

LAMPIRAN 1
DATA PENELITIAN DEIKSIS PADA NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA

No Data	Dialog yang mengandung deiksis	Deiksis persona	Deiksis Ruang	Deiksis Waktu	Unsur Deiksis
1.	Panglima : penasihat, apa yang akan kausampaikan ? Ku harap berita baik	✓			Kau, ku-
2.	Penasihat : ... pasukan kita sudah membuat terowongan bawah tanah di sini separuh jalan	✓	✓		Kita Di sini
3.	Penasihat : hingga hari ini kita sudah berhasil 257 terowongan ke pusat kota. Orang-orang terbaik telah kita tempatkan. Ahli peledak juga telah kita perintahkan untuk siap sedia. Jika tak ada aral melintang, besok adalah hari bersejarah bagi kita semua.	✓		✓	Hari ini, kita Besok
4.	Panglima : berapa prajurit sipahi dan janissari yang kita punya ... ?	✓			Kita
5.	Panglima : lalu, bagaimana kondisi kavaleri kita hingga saat ini?	✓			Kita
6.	Penasihat : kita kehilangan banyak, tetapi tak sebanyak lawan. ...	✓			Kita
7.	Panglima : ... kita akan kepung mereka sampai mereka kelaparan. Jika sampai ada yang melarikan diri, tangkap dan kita interogasi mereka .	✓			Kita, mereka
8.	Panglima : bagaimana dengan mata-mata kemarin yang tertangkap?			✓	Kemarin
9.	Penasihat : sudah dipancung. Bahasa Turki mereka bagus, tapi mereka gagal menerjemahkan sandi-sandi dari pasukan kita .	✓			Mereka, kita
10.	Panglima : kalau begitu, simpan energi kita sebelum siang kita gempur lawan ... Tuhan bersama kita .	✓			Kita
11.	Penasihat : siap, Panglima. Tuhan bersama kita .	✓			Kita
12.	Penasihat : mereka tidak menyerang, panglima. Tetapi anak buah kita melihat	✓			Mereka

	tembakkan api ...				
13.	Penasihat : Panglima, pasukan gabungan Polandia dan Jerman mengirim pesan kepada kita . Mereka telah mengepung kita dari balik bukit, meminta kita mundur. Mohon maafkan hamba. Hamba tak bisa menjawab berapa kekuatan pasukan mereka .	✓			Kita, mereka
14.	Panglima : ... menghadapi aliansi mereka di bukit. Sisanya menyerbu benteng bersamaku! Sekarang ini juga perintahkan penyerbuan! Allah bersama kita .	✓		✓	Mereka, -ku, kita Sekarang
15.	Fatma : itu karena suhu tubuhmu masih dalam penyesuaian, Hanum.	✓			-mu
16.	Fatma : ... karena aku berhijab. Aku tak pernah mendapatkan balasan dari perusahaan tempat aku melayangkan lamaran pekerjaan. Jika harus bersekolah, aku tak mampu mengeluarkan biaya.	✓			Aku
17.	Hanum : fatma, maaf jika aku menyinggungmu. Kenapa kau tak berpikir, mungkin mmm...kualifikasimu kurang sesuai, atau pengalaman kerjamu kurang sehingga perusahaan di sini tidak menerimamu.	✓	✓		Aku, -mu, kau Di sini
18.	Fatma : ah, tadinya kupikir juga demikian, Hanum. Sampai kuturunkan pilihanku. Katakan padaku ...	✓			Ku-, -ku
19.	Hanum : Fatma, kau ambil sisi baiknya. Jika kau bekerja, siapa yang akan mengurusnya?	✓			Kau
20.	Hanum : hai, namaku Hanum. Namamu siapa? Senang berkenalan denganmu?	✓			-ku, -mu
21.	Hanum : maukah kau coklat ini?	✓			Kau
22.	Fatma : Saya sangat suka coklat Milka. Tapi ... terima kasih, saya sedang berpuasa.	✓			Saya
23.	Hanum : Ambillah untuk berbuka puasa nanti kau berpuasa senin-Kamis ya?	✓			Kau
24.	Fatma : kau pernah melihat kecantikan kota Wina dari atas gunung Hanum? Kalau belum, esok selesai kelas kau harus melihatnya.	✓		✓	Kau
25.	Fatma : kau tak bisa mendengarnya kan Hanum? Nun jauh di sana , di tepi Sungai Danube, ada masjid, kalau mendekat, kita bisa mendengar adzan dari masjid itu.	✓	✓		Kau, Kita Di sana
26.	Hanum : Lebih baik kita langsung ke dalam bangunan saja, Fatma. lihat Ayse sepertinya dia tak kuat menahan hawa sedingin ini.	✓	✓		Kita, dia Ke dalam
27.	Hanum : Fatma, kurasa sebaiknya kita menghangatkan diri di kafe.	✓			Ku-, kita

28.	Fatma	: ...sebaiknya kita masuk dulu ke gereja. Di dalam banyak patung dan relief yang artistik. Kau perlu mengabadikannya dengan kameramu. Setelah itu, baru kita bersantai di kafe...	✓	✓		Kita, kau, mu- Di dalam
29.	Fatma	: Aku tahu cara menghangatkan badan ...	✓			Aku
30.	Fatma	: Dan niat untuk menunjukkan padamu, bahwa orang Eropa ...	✓			Mu-
31.	Fatma	: Kalau kau lihat, gereja-gereja di Eropa dibangun ratusan tahun lalu. Dan bisa kau lihat semuanya sangat indah karena detail yang rumit di setiap reliefnya. Bahkan mereka membangun gereja ... pada zaman dulu .	✓		✓	Kau, mereka, Dulu
33.	Orang lain	: Kalau kalian mau mengolok-ngolok muslim, begini caranya ... pasti roti <i>croissant</i> sekarang berbentuk 'love' ...	✓		✓	Kalian, Sekarang
34.	Fatma	: Ada apa Hanum? Kau tak suka kita membicarakan gereja?	✓			Kau, Kita
35.	Hanum	: kurasa tamu di balik tembok ini sedang menjelek-jelekan Islam. Mereka menyebut <i>croissant</i> ...	✓			Ku-, mereka
36.	Fatma	: Aku punya rencana Hanum	✓			Aku
37.	Fatma	: Aku perlu tahu dulu, berapa orang yang ada di balik tembok itu Hanum?	✓			Aku
38.	Hanum	: Aku tak yakin Fatma, tapi aku bisa berpura-pura pergi ke WC untuk melihat berapa jumlah mereka .	✓			Aku, mereka
39.	Hanum	: ... seumuran dengan kita , kurasa . Kita habiskan dulu minuman dan makanan ini, kita bayar, lalu kita peringatkan mereka baik-baik, fatma.	✓			Kita, ku-, mereka
40.	Fatma	: Aku membayar untuk semua. Termasuk untuk meja di belakang kami ... aku yakin tagihan mereka tak lebih dari 15 Euro. Kalau sisa itu tipmu. Kalau kurang, suruh mereka bayar kekuarannya saja, oh ya, berikan pesan ini untuk mereka kalau kami sudah pergi.	✓			Aku, kami, mereka, mu-
41.	Fatma	: Kau tahu kenapa aku mengajakmu ke sini Hanum?	✓			Kau, aku, mu- Ke sini
42.	Fatma	: karena kita sama-sama muslimah, Hanum ... Aku perlu memberitahumu sedikit sejarah, Hanum. Turki negaraku ... roti <i>croissant</i> memang simbol kekalahan Turki saat itu.	✓			Kita, aku, mu-, -ku
43.	Hanum	: Kau menulis apa di kertas itu, Fatma?	✓			kau

44.	Fatma	: Aku Cuma tahu sedikit bahasa Inggris, Hanum. Aku hanya menulis ... lalu kutulis alamat emailku.	✓			Aku, ku-, -ku
45.	Hanum	: Bagaimana kau tak bisa marah sedikit pun, Fatma?	✓			Kau
46.	Fatma	: tentu saja aku tersinggung, Hanum. Dulu aku juga jadi emosi jika mendengar hal yang tak cocok di negeri ini ... tapi seperti kau dan dinginnya hawa di Eropa ini, suhu tubuhmu akan menyesuaikan. Kau perlu penyesuaian Hanum. Hanya satu yang harus kita ingat, misi kita ...	✓		✓	Aku, kau, -mu, kita Dulu
47.	Hanum	: Tapi, bukankah itu menunjukkan kita begitu lemah dan terinjak-injak?	✓			Kita
48.	Fatma	: Suatu saat, kau akan banyak belajar bagaimana bersikap di negeri tempat kau harus menjadi minoritas. Tapi menurut pengalamanku selama ini, aku tak harus mengumbar nafsu dan emosiku jika ada hal yang tak berkenan di hatiku.	✓			Kau, aku, -ku
49.	Fatma	: Karena itulah aku bertanya, Hanum, berapa orang yang harus kubayari dan mereka makan apa. Kalau mereka bersepuluh memesan steak dan spageti, pastilah aku tak kuat membayar tagihan mereka . Lebih baik uang itu kusimpan untuk membeli kebab dan durum!	✓			Aku, ku-, mereka
50.	Fatma	: Siapa tahu, jika mereka berkirim e-mail padaku, aku bisa meminta mereka menjadi tandem partner bahasa Inggrisku.	✓			Mereka, -ku, aku,
51.	Hanum	: Ngopi dulu yuk. Gantian aku yang mentraktir cappucino.	✓			Aku
52.	Fatma	: Terima Kasih. Ayse agaknya sedikitnya demam. Aku harus segera membawanya pulang.	✓			Aku
53.	Hanum	: Anakmu mimisan, Dongakkan kepalanya dan cepat kauusap .	✓			-mu, kau-
54.	Fatma	: Sudah biasa, jika dia kedinginan seperti ini ... tentang kopi kesukaanmu, cappucino, kopi itu bukan dari Italia ... Jangan lupa bawa koran <i>Oesterreich</i> di kelas minggu depan Hanum.	✓			Dia , -,mu
55.	Fatma	: Aku selalu memperingatkan kawan-kawan Turkiku. Jangan kita yang berkerudung dan pendatang ini suka mengemplang korang. Malu dengan orang lokal.	✓			Aku, -ku, kita
56.	Fatma	: ... Kau pernah makan sepuasnya, bayar seikhlasnya? ... kau makan banyak atau secuil, terserah ... kita makan bersama malam minggu	✓			Kau, kita,-mu

		nanti bawa suamimu .				
57.	Fatma	: Kami di sini ! kenalkan ini Selim, suamiku , kau pasti Rangga ya? Kita langsung ambil makansaja, oke?	✓	✓		Kami, -ku, kau, kita Di sini
58.	Rangga	: Makanannya enak. Memuaskan. Dan itu belum sepadan dengan keikhlasan yang kau contohkan.	✓			Kau
59.	Fatma	: izinkan aku mengajak istrimu berkeliling kota setelah kelas agar dia tidak menelpon mu terus-menerus.	✓			Aku, -mu, dia,
60.	Fatma	: Kau tahu hanum, Turki dan Indonesia bisa jadi saudara sebangsa ... Ratu Austria kenamaan, Maria Theresa ... dia juga ingin menunjukkan ...dominasi Prancis saat itu. Dia berhasil mempersatukan beberapa negara menjadi wilayah kekuasaannya, jadi dia terkenal bukan karena mempunyai banyak anak.	✓			Kau, dia
61.	Fatma	: oh, ini dia yang bernama Marie Antoinette. Dalam setiap pesta mewah yang dia gelar , dia selalu menyuguhkan roti dari Winakepda tamu-tamunya ... jadi memang benara kata-kata para turis di Kahlenberg beberapa waktu lalu itu.	✓			Dia
62.	Fatma	: Aku lupa siapa namanya, tapi dia sudah memenggal ribuan orang dengan <i>guillotine</i> -nya. Napoleon Bonaparte pernah bertanya padanya, apakah dia masih bisa tidur nyenyak setelah membinasakan 3.000 nyawa ... kalau raja, ratu, dan orang-orang di istana bisa tidur nyenyak, kenapa aku tidak?	✓			Aku, dia
63.	Hanum	: Kupikir ujung kubah itu bulan sabit dan bintang	✓			Ku-
64.	Fatma	: Dulu aku juga salah duga. Ini adalah salah satu contoh gereja bergaya <i>baroque</i> yang dulu pernah kuceritakan itu ... kalau ada waktu aku akan mengajak mu ke masjid terbesar di Wina yang dulu pernah kau foto dari bukit Kahlenberg itu.	✓		✓	Aku, ku-, kau Dulu
65.	Fatma	: Hanum, ini sudah terlalu sore. Ayse bertanya padaku, kita mau masuk gereja atau masuk museum?	✓			-ku, kita
66.	Hanum	: Di manakah kau ?	✓			kau
67.	Fatma	: Maaf hanum, tadi aku yang menangis.	✓			Aku
68.	Petugas	: Maafkan, kami tadi lampu kami matikan. Kami kira ruang ini kosong. Kami mohon maaf sebesar-besarnya ...	✓			Kami
69.	Fatma	: Ayo Hanum, sebelum mereka mematikan lampu lagi. Mereka sangat	✓			Mereka

		efisien.				
70.	Hanum	: Fatma, masih ada waktu sejenak. Kau mau jelaskan kenapa kau tangisi lukisan pria itu? ... lupakan saja pertanyaanku tadi , maaf jika pertanyaanku menyinggung urusan pribadimu.	✓		✓	Kau, -ku, -mu Tadi
71.	Fatma	: Dia Kara Mustafa Pasha, Hanum. Seorang panglima perang Dinasti Turki. Orangtuaku di Turki mengatakan, kami mempunyai jalinan darah dengannya. Kami adalah anak keturunannya ...	✓			Dia, -ku, kami
72.	Hanum	: Fatma, aku tahu engkau pasti sedang terenyuh. Tapi kau harus bangga, Kakekmu adalah orang yang luar biasa dan	✓			Aku, engkau, -mu, kau
73.	Fatma	: ... itulah mengapa dia , di lukis seburuk ini. Karena dia adalah seorang penjajah ...	✓			dia
74.	Fatma	: hanum, kau masih inget kan cerita di Kahlenbberg? ... tiga ratus tahun lalu , pasukan Islam Ottoman Turki yang menyerbu Wina ... Hanum bagaimanapun kakekku melakukan kesalahan besar. Karena dia...dia menawarkan kebencian. Aku menangis bukan karena dia kalah perang. Bukan karena dia dilukis lemah dan buruk rupa. Aku menangis karena dia memilih jalan hidup yang salah.	✓			Kau, -ku, dia,aku
75.	Petugas	: Maaf, kami tutup. Kami akan mematikan lampunya segera.	✓			Kami
76.	Fatma	: Kau tak mendapatkan apa-apa, Mustafa. Wina gagal dan pulang pun kau mati dipenggal sultan.	✓			Kau
77.	Hanum	: Fatma, hari ini kunjungan kita bukan museum atau istana. Hari ini giliran rumahmu.	✓		✓	Kita, -mu Hari ini
78.	Fatma	: Cocok Hanum. Hari ini aku dan beberapa kawan akan mengadakan pertemuan. Biasalah ibu-ibu saling berbincang-bincang. Kau akan kuperkenalkan kepada mereka .	✓		✓	Aku, kau, ku-, mereka Hari ini
79.	Fatma	: Bagaimana Ayse? Dia tak rewel kan?	✓			Dia
80.	Latife	: Jangan khawatir Fatma, dia sedang tertidur pulas di kamar. Tadi hanya rewel sebentar. Nafsu makannya tak ada hari ini .	✓			Dia Hari ini
81.	Fatma	: Hanum, seandainya boleh bekerja, aku ingin menjadi desainer baju muslim di Eropa.	✓			Aku
82.	Fatma	: Kami di sini sering bertukar pikiran ...	✓	✓		Kami Di sini

83.	Ezra	: Kau sudah bisa membaca Al-Qur'an kan? ... oh, kalau belum, kita di sini juga belajar membaca Al-Qur'an. Aku juga baru belajar. Mereka ini bergantian menjadi guruku.	✓	✓		Kau, kita, aku, mereka, -ku Di sini
83.	Latife	: Ezra berpikir, karena kau tak memakai jilbab, mungkin kau seorang mualaf. Dia mengira kau ke sini untuk belajar Al-Qur'an juga.	✓	✓		Kau, dia Ke sini
84.	Fatma	: ... waktunya akan tiba untukmu ...	✓			-mu
85.	oznur	: ... awalnya kita hanya bertemu untuk bersenda gurau tanpa tujuan ... kebetulan aku , latife, dan fatma sama-sama datang dari istanbul. lalu karena aku dan fatima kurang bisa berbahasa Jerman, kami meminta Latife mengajari kami .	✓			Kita, aku, kami
86.	Oznur	: Kalau Ezra, dia baru saja bergabung dengan perkumpulan kami di sini . Dia dan Latife mempunyai toko kecil. Dulu mereka bersaing ...meskipun ada persaingan bisnis di antara mereka . Wajah Latife itu memang terlalu <i>smiley</i> . Marah pun dia seperti tersenyum ... dia tidak segan-segan mengatakannya pada pelanggan.	✓	✓	✓	Dia, kami, mereka Di sini Dulu
87.	Fatma	: Ku kira setelah ini kita tak perlu bingung mencari guru bahasa Inggris. Hari ini kubawa Hanum temanku dan kudaulat dia menjadi mentor bahasa Inggris dalam program kita . Bagaimana? Setuju?	✓		✓	Ku-, kita, -ku, dia Hari ini
88.	Hanum	: Fatma, pernahkah kau berpikir apa yang kalian lakukan sekarang ini seperti menebus keinginan kakek buyutmu Kara Mustafa yang kandas?	✓		✓	Kau, kalian, -mu Sekarang
89.	Fatma	: Paling tidak sekarang kau bisa melihat orang-orang Turki ada dimana-mana di eropa ini. Mereka berbisnis, sekolah, juga bekerja. Aku hanya berharap langkah ini diikuti oleh banyak muslim yang lain	✓		✓	Kau, mereka, aku Sekarang
90.	Fatma	: Hanum, kau tahu gambar bangunan apa saja ini?	✓			Kau
91.	Hanum	: Aku ingin sekali berjalan-jalan keliling Eropa sepertimu Fatma, mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang meninggalkan jejak kebesaran Islam. Kapan ya aku bisa?	✓			Aku, kau, -mu
92.	Fatma	: Hanum, ternyata kita mempunyai angan-angan yang sama. Aku baru saja ingin mengajakmu melakukan hal yang sama ... sekarang aku harus mengumpulkan uang dulu	✓		✓	Kita, aku, -mu Sekarang
93.	Hanum	: Bolehlah kita rencanakan bersama-sama. Kau bilang pada Selim ya.	✓			Kita, kau, aku

		Kita ingin menjelajah Eropa. Nanti aku juga bilang ke Rangga.				
94.	Hanum	: Aku penasaran melihat seperti apa Hagia Sophia ... sekaligus melihat kota kelahirian mu .	✓			Aku, -mu
95.	Fatma	: Aduh, jangan kau memintaku pulang kampung secepat itu. Enam bulan yang lalu aku baru saja pulang dari Istanbul. Bagaimana jika kita ke Spanyol? Ke Cordoba dan Granada? Di sana ada bangunan yang unik.	✓	✓		Kau, -ku, aku, kita Di sana
96.	Fatma	: Hanum, kau mau kan menonton Turki berlaga hari ini ? Sore kita bertemu di Rathaus Fan-zone.	✓		✓	Kau, kita Hari ini
97.	Fatma	: ... orang akan tahu kau menjagokan siapa.	✓			Kau
98.	Hanum	: Fatma, aku juga mau. Di sini yang banyak ya!	✓	✓		Aku Di sini
99.	Fatma	: Berapa skor tebakan mu Hanum? ... kau lihat itu Hanum, pemain tengah Turki. Namanya Emre Belozoglu, sangat terkenal aku yakin dia bisa membuat gol banyak kali ini.	✓			Kau, -mu, aku, dia
100.	Guru les	: Selamat, anda membuktikan sebagai yang terbaik di kelas ini ... Hanum kau tahu di mana Fatma?	✓			Anda, kau
101.	Hanum	: Maaf, saya tidak tahu.	✓			Saya
102.	Rangga	: Kau tunggu di luar ya. Duduk-duduk saja di pinggir sungai. Cuacanya sangat bagus.	✓			Kau
103.	Imam	: Nama saya Imam Hashim. Sebut saja begitu. Suami anda bilang, anda ingin berbincang-bincang sebentar usai shalat Jumat.	✓			Saya, anda
104.	Hanum	: mm..ya..Ini pertama kalinya saya ke sini . Masjid paling besar ya, tapi mengapa harus dekat dengan semua itu?	✓	✓		Saya Ke sini
105.	Imam	: Mari saya antar putar-putar masjid. Apakah anda membawa kerudung? ... akan sangat bagus dengan busana Anda yang sangat terhormat.	✓			Saya, anda
106.	Imam	: Di bawah adalah lantai untuk perempuan. Anda bisa ke sana nanti untuk melihat-lihat sendiri. Oh ya, tentang pertanyaan anda tadi mengapa harus di tepi Sungai Danube ... dulu kami sempat berpikir untuk memindahkan Islamic Center ini ke tempat yang lebih 'pantas'... saya tahu, orang-orang sekitar membuat lelucon. Setelah berdoa di masjid, kita semua berbuat dosa lagi karena tak bisa	✓	✓	✓	Anda, kami, saya, kita, mereka ke sana, di sana, ke dalam

	menjauhkan pandangan dari manusia-manusia yang telanjang di sana ... itulah, itu penerimaan orang luar seperti anda yang melihat ke dalam . Namun untuk saya , orang dalam yang melihat keluar masjid yang berada di dekat Danube justru berkah. Mari masuk ke kantor saya ... diantara mereka adalah yang tadinya senang berjemur ...				Dulu
107.	Hanum : Maksud Imam, masjid ini seperti mengirim hidayah kepada mereka ?	✓			Mereka
108.	Imam : seperti itulah kira-kira .. mungkin saja mereka penasaran ...	✓			Mereka
109.	Hanum : Cara seperti apa yang biasanya dialami para muallaf ini, Imam? Maksud saya ...mmm...	✓			Saya
110.	Imam : Ketika semua orang sudah mempunyai pendirian, kita tidak berhak mengusiknya. Orang yang datang kemari bukanlah mereka yang dipaksa, melainkan mereka yang “mencari”, sementara saya hanya berusaha menunjukkan.	✓			Kita, mereka
111.	Imam : Kalau tidak salah dia seorang peneliti di sebuah institusi kebudayaan dan sejarah eropa ... Saya cukup terkesima dengan pengetahuannya tentang Islam. Dia jatuh cinta dengan Islam dan mendapatkan hidayah dengan cara yang indah, lalu dia menindaklanjutinya dengan cara yang benar ... Dia mengagumi Napoleon Bonaparte, katanya dia sudah jatuh cinta dengan Islam. Dan dia tambah mantap ketika tokoh pujaannya ternyata muslim.	✓			Dia, saya
112.	Rangga : Kau tadi tak sempat melihat indahnya Paris dari atas. Indah sekali. Paris pada malam hari seperti hamparan permadani cahaya.	✓		✓	Kau Tadi
113.	Marion : Jangan khawatir <i>sister</i> , aku akan memandumu. Bandara Charles de Gaulle terletak 25 km dari pusat kota Paris. Suamimu ikut juga kan? Kalian bisa naik kereta dari bandara ini dan nanti aku akan menjemput kalian di stasiun pusat kota, <i>a bientot</i> . Sampai nanti.	✓			Aku, -mu, kalian
114.	Marion : <i>Merci</i> . Buatku rukun Islam itu ada 6. Yang keenam adalah menjaga kehormatanku dengan jilbab.	✓			-Ku
115.	Hanum : Aku ingin tahu, apa yang membuatmu tertarik pada Islam. Mungkin aku bisa belajar banyak darimu.	✓			Aku, -mu,
116.	Marion : Jangan khawatir Hanum, aku akan mengajakmu jalan-jalan mengenal sisi lain kota Paris, yang pasti akan membuatmu makin jatuh cinta	✓			Aku, -mu, kita, -ku

		dengan agamamu. Aku mengenal Islam justru dari kota ini. Aku memeluk Islam karena ... Paris. Ayo kita jalan menuju mobilku.				
117.	Rangga	: Hm... sebentar Marion. Sebelum kita pergi, bisakah kau ambilkan foto kami di depan patung Saint Michel ini?	✓	✓		Kita, kau, kami Di depan
118.	Marion	: <i>Bien sur</i> . Tentu saja, Rangga kalian tahu kan patung siapa ini?	✓			Kalian
119.	Hanum	: Ya Marion, aku pernah melihat patung seperti ini di Wina, tapi tidak sebesar ini.	✓			Aku
120.	Marion	: ... salah satu dari malaikat yang kita yakini	✓			Kita
121.	Rangga	: Maksudmu, malaikat Mikail? Malaikat yang diberi tugas oleh Allah untuk menyebar rizki?	✓			-Mu
122.	Marion	: ... Dalam tradisi Kristen, dia dikenal sebagai malaikat perang, atau lebih tepatnya malaikat pelindung. Sementara di Yahudi, Mikail berarti dia yang menyerupai Tuhan.	✓			Dia
123.	Marion	: Sengaja aku memarkir mobilku dekat Place de la Sorbonne. Kau tentu pernah mendengar tentang Universitas Sorbonne, kan? Sewaktu kuliah dulu aku sering menghabiskan waktu di sini , di daerah Latin Quarter. Salah satu tempat favoritku di Paris.	✓	✓	✓	Aku, -ku, kau Dulu Di sini
124.	Rangga	: Jadi dulu kau mengambil kuliah di Sorbonne? Bidang apa, Marion?	✓		✓	Kau Dulu
125.	Marion	: Aku mengambil jurusan Sejarah ...	✓			Aku
126.	Hanum	: Jadi itu yang membuatmu mengenal Islam?	✓			-Mu
127.	Marion	: Kalian lihat bangunan besar di depan itu? Itu adalah Pantheon. Dulu gereja, sekarang kuburan. Banyak orang terkenal yang dikubur di sana .	✓	✓	✓	Kalian Dulu, sekarang. Di depan, di sana
128.	Hanum	: Siapa saja yang dikubur di situ ? tokoh-tokoh gereja?		✓		Di situ
129.	Marion	: Mungkin kalian pernah mendengar nama-nama Victor Hugo, Voltaire, Marie Curie, atau Louis Braille.	✓			Kalian
130.	Rangga	: Sastrawan, ya? Sekilas aku pernah mendengarnya.	✓			Aku
131.	Marion	: Dia pernah membuat fragmen drama ..	✓			Dia
132.	Rangga	: Oh ya? Aku belum pernah dengar filsuf besar Eropa ...	✓			Aku
134.	Marion	: Memang dia tidak menulis riwayat Rasulullah. Dalam drama itu. Dia menggambarkan karakter nabi Muhammad secara negatif ...Akhirnya	✓			Dia

		dia mengaku bahwa cerita tentang nabi Muhammad yang dia buat tidak berdasarkan fakta sejarah. Dia punya misi lain di balik penyebaran cerita bohong tersebut. Dia ingin menunjukkan bahwa fanatisme berlebihan ... saat itu, mungkin dia ingin berkata ...				
135.	Hanum	: Bagiku terdengar seperti kata-kata seorang ateis.	✓			-Ku
136.	Marion	: Memang dia seorang ateis Hanum ... kata-kata terakhir yang dia ucapkan menjelang kematiannya “Ya Tuhan, tolong aku ingin mati dengan damai”	✓			Dia, aku
137.	Marion	: ... Dia kembali menulis sebuah esai tentang Islam ... bahkan dia mengaku kagum dengan kepemimpinan Nabi Muhammad yang adil dan toleran.	✓			Dia
138.	Hanum	: Jangan-jangan dia masuk Islam diam-diam?	✓			Dia
139.	Marion	: Sayang, hingga kini dia tetap dikenal oleh dunia barat sebagai tokoh ateis, meski dia pernah berkata : “ <i>kalaupun seandainya Tuhan itu tidak ada, kita tetap harus mencari-Nya</i> ”	✓			Dia, kita
140.	Marion	: Aku sendiri berpendapat pandangannya tentang Islam, agama, dan konsep ketuhanan berubah sejak dia membaca karya filsuf bernama Averroes.	✓			Aku, dia
141.	Rangga	: Maksudmu Ibnu Rushd?	✓			-Mu
142.	Marion	: Ya benar, tentunya kalian sudah pernah mendengar tentang dia sebelumnya.	✓			Kalian, dia
143.	Hanum	: Ya, aku tahu Averroes seorang pemikir dan filsuf besar Islam dari Andalusia, tapi aku tak begitu mengenali karya-karyanya.	✓			Aku
144.	Marion	: Aku bisa bicarasesama hanya untuk membicarakan kehebatan Averroes ini ... Tapi, bagaimana kalau kita simpan topik ini untuk besok . Kalian pasti sudah sangat lelah. Oya jadi apa rencana kalian besok ?	✓		✓	Aku, kita, kalian Besok
145.	Hanum	: ... aku belum punya agenda khusus. Mudah-mudahan kau bisa menemaniku jalan-jalan.	✓			Aku, kau,-ku
146.	Marion	: Ya, tentu saja. Kebetulan besok aku free , jadi kita bisa berkeliling kota Paris. Oke, kita sudah sampai di hotel kalian . Besok kujemput jam 9.	✓		✓	Aku, kita, kalian, ku- Besok

147.	Marion	: Jadi mana tujuan utamamu ?	✓			-Mu
148.	Hanum	: Aku ingin mengeksplorasi tempat bersejarah yang ada kaitannya dengan keahlianmu Marion.	✓			Aku, mu
149.	Marion	: Kalau kau tertarik menelusuri peninggalan-peninggalan sejarah, kita bisa mulai dari Museum Louvre.	✓			Kau, kita
150.	Marion	: Ayo Hanum kita sudah sampai. Ayo Hanum, kita harus berjalan lebih cepat, jangan sampai kita mengantre di konter tiket di belakang turis-turis itu.	✓			Kita
151.	Marion	: Aku mengantre tiket dulu. Kalau kau mau, kau berjalan-jalan saja.	✓			Aku, kau
152.	Hanum	: Baik, kau mengantre, aku berkeliling <i>hall</i> . Tapi sebagai gantinya, aku membayariumu tiket masuk.	✓			Kau, aku, -mu
153.	Marion	: <i>Okay</i> , kita mulai dari mana?	✓			Kita
154.	Hanum	: Ya, aku pernah mendengar mengenai Abad Kegelapan di Eropa. Orang Eropa kurang senang mendengar sebutan itu. Mereka lebih senang menyebutnya Abad Pertengahan, kan?	✓			Aku, mereka
155.	Marion	: ... kamera seperti yang kau pegang itu.	✓			kau
156.	Marion	: Ke sini , Hanum. Lihatlah ini!		✓		Ke sini
157.	Marion	: Hanum, kau tertarik mempelajari Kufic lagi? Kalau begitu, akan kutunjukkan salah satu yang mungkin sedikit mengejutkan.	✓			Kau, ku-
158.	Marion	: Tahukah bangunan apa yang akan kita lihat di Islamic Gallery-Cour Visconti nanti?	✓			Kita
159.	Marion	: Itu adalah bangunan untuk menggambarkan hijab atau jilbab. Kau harus ke sini setelah proyek ini selesai.	✓	✓		Kau Ke sini
160.	Marion	: Kau mau aku tunjuki lukisan yang lebih dahsyat daripada Mona Lisa?	✓			Kau, aku
161.	Marion	: Kau perhatikan hijab yang dipakai Bunda Maria Hanum.	✓			Kau
162.	Marion	: Yang kau lihat itu bukan Kufic tapi Pseudo-Kufic ... kalau melihat nama pelukisnya yang seorang Italia, jelas dia bukan muslim ... aku sendiri berkali-kali mencoba mencari tahu kufic yang satu ini. Tapi saat kau cermati lagi, ada kata yang sangat identik, bahkan terlalu identik dengan kepercayaan kita .	✓			Kau, dia, aku, kita
163.	Marion	: Kau boleh percaya boleh tidak, Insya Allah aku benar. Itu adalah	✓			Kau, aku

		tulisan ‘ <i>Laa Ilaa ha Illallah</i> ’.				
164.	Hanum	: Bagaimana tulisan itu bisa berada di situ Marion?		✓		Di situ
165.	Marion	: Panjang ceritanya. Aku ceritakan selengkapny nanti.	✓			Aku
166.	Hanum	: Oh, ya? Dari mana kau tahu tentang semua itu?	✓			Kau
167.	Marion	: Hmm, maukah kau mendengarkan yang lebih mencengangkan?	✓			Kau
168.	Marion	: Seorang raja di eropa memakai mantel bertuliskan kaligrafi Arab pada hari pengangkatannya ... Dia memang memesannya dari seorang muslim Arab. Konon si raja memang menyukai budaya Arab, terutama kaligrafinya. Hingga kini mantel itu masih tersimpan rapi.	✓			Dia
169.	Hanum	: Ah masa? Aku ingin melihatnya Marion, ayo kita ke sana	✓	✓		Aku, kita Ke sana
170.	Marion	: Sayangnya mantel itu tidak ada di sini . Bukan di Museum Louvre ... <i>No worries, aku</i> punya berita bagus untukmu.	✓	✓		Aku, -mu Di sini
171.	Hanum	: Marion, sebelum kau membuatku tidak bisa tidur malam ini jelaskan padaku kenapa tulisan-tulisan Arab itu bisa berada di lukisann Bunda Maria?	✓			Kau, -ku
172.	Marion	: Sebaiknya kita mencari ruang yang agak sepi. Di sini terlalu ramai. Kita ke sana saja	✓	✓		Kita Di sini, ke sana
173.	Marion	: ... masih menjadi topik kontroversial hingga saat ini. Menilik latar belakang para pelukis yang sebagian besar nonmuslim, tidak mungkin mereka membuat pesan rahasia di lukisan Bunda Maria ... kecuali satu hal ... dia tidak sengaja.	✓			Mereka,dia
174.	Hanum	: Tidak sengaja bagaimana maksudmu?	✓			-Mu
175.	Marion	: Ya tidak sengaja. Mereka tidak mengetahui arti tulisan mereka coret ... Mereka membawanya hingga ke Eropa.	✓			Mereka
176.	Marion	: Kau tahu para bangsawan dan raja-raja di Eropa berbinar-binar setiap melihat karya tekstil dan kerajinan tangan orang Timur Tengah. Akhirnya mereka gemar mendatangkan ...	✓			Kau, mereka
177.	Marion	: ... ‘ <i>Madonna and Child</i> ’ menjadi, katakanlah <i>hype</i> bagi para pelukis saat itu.				
178.	Hanum	: ... dan dia tak sengaja melukisnya? Marion, koreksi aku jika aku salah ...	✓			Dia, aku

179.	Marion	: Kau lihat itu, Hanum?	✓			Kau
180.	Marion	: Sekarang kita berdiri di sini . Monumen du Carrousel, lalu monumen berbentuk pensil di depan sana itu adalah Obelisk Luxor, di tengah alun-alun Place de la Concorde. Jika Kau lanjutkan lagi garis ini, kau akan menjumpai La Grande Arche de la Defense, bangunan unik setinggi 108m di kawasan perkantoran paling terkenal di kota Paris.	✓	✓	✓	Kita, kau Di sini, di depan Sekarang
181.	Marion	: Kenapa kau hanya tertarik mengetahui bangunan di belakang La Defense? Bagaimana dengan bangunan di depannya ?	✓	✓		Kau Di depan
182.	Hanum	: Hm, satu-satunya bangunan di timur Louvre yang kukenal cuma ini, Gereja Notre Dame dan patung Saint Michel tempat kita bertemu tadi malam .	✓		✓	Ku-, kita Tadi malam
183.	Hanum	: Aku menyerah, tak ada bangunan istimewa lain di sepanjang garis ini, setidaknya menurut peta Paris yang kau bawa.	✓			Aku, kau
184.	Marion	: Aku tak bertanya tentang Paris. Aku tadi bertanya apa yang akan kau temukan jika kau terus menarik garis lurus Axe Historique ke timur, terus ke luar kota Paris dan terus menembus benua lain.	✓			Aku, kau
185.	Marion	: Tapi tunggu dulu. Kau tadi menyebut Napoleon?	✓			Kau
186.	Hanum	: Menurutku itu hanya kebetulan, Marion. Jika memang benar, mengapa Mitterand meneruskan garis Axe Historique ke barat di depan kita ? Itu kan justru membelakangi Kakbah.	✓	✓		-Ku, kita Di depan
187.	Marion	: Ikuti aku kutunjukkan sesuatu. Kau perhatikan baik-baik bangunan monumen gerbang ini ... Menurutmu bangunan ini menghadap mana?	✓			Aku, ku-, kau, -mu
188.	Marion	: Sekarang Hanum, Arc de Triomphe du Carrousel ini dibangun tak lama setelah Napoleon kembali dari ekspedisinya menaklukkan Mesir. Sekembalinya dari Mesir, menurut sebuah surat kabar saat itu Napoleon menjadi begitu religius. Banyak kutipan dalam sejarah yang mengatakan dia begitu mengagumi al-Quran dan Nabi Muhammad. Tapi kau tahu kan, ada sistem hukum yang dia buat sekembalinya di Paris, yang dia katakan ... dari situlah dia menelusurkan ...	✓		✓	Dia Sekarang
189.	Hanum	: Ini semua yang membuatmu berkesimpulan Napoleon seorang... <i>muslim</i> ?	✓			-Mu

190.	Marion	: Pasti Imam Hashim yang memberitahumu, ya? Hmm, aku hanya berdoa mudah-mudahan demikian ... <i>well</i> , aku hanya membayangkan sebesar apakah pengaruh seorang tangan kanan yang paling dipercayai ... Paling tidak fakta yang tak terbantahkan adalah dia tak jauh dari Islam. Tidak penting apakah Napoleon muslim atau bukan. Kenyataannya, pada suatu masa dia memberi ruangan yang lebar...	✓				-Mu, aku, dia
191.	Marion	: Aku tahu tempat yang pas untuk makan siang sekaligus Shalat Zuhur. Bagaimana ?	✓				Aku
192.	Marion	: Tergantung. Kita naik Metro menyebrangi sungai. Kau ukur sendiri jauh tidaknya nanti.	✓				Kita, kau
193.	Marion	: <i>Sister</i> , sedikit lagi! Kau lihat tulisan Metro Concorde itu? Kita naik jalur kuning.	✓				Kau, kita
194.	Marion	: Hanum, aku sedang tidak shalat. Aku akan menunggumu di kafe sebelah sana	✓				Aku, -mu
195.	Hanum	: Aku senang masjid ini didatangi banyak turis.	✓				Aku
196.	Marion	: Hal ini disengaja karena sebenarnya dari dulu masjid dikenal sebagai tempat menyebarkan ilmu pengetahuan, bukan semata-mata tempat beribadah.				✓	Dulu
197.	Hanum	: Ya, tadi aku melihat imam shalat duduk melingkar, sepertinya langsung memimpin sebuah diskusi.	✓			✓	Aku Tadi
198.	Hanum	: Maksudmu?	✓				-Mu
199.	Hanum	: Karena Nazi, maksudmu?	✓				-Mu
200.	Marion	: Ya, begitulah Paris pernah jatuh ke tangan Hitler dan mereka mulai menangkap para Yahudi di Paris. Salah satu imam masjid ini mengambil risiko menyembunyikan ratusan yahudi dalam masjid, lalu dia membuatkan identitas palsu bagi mereka agar lolos dari perburuan tentara SS Nazi.	✓				Mereka, dia
201.	Marion	: Kau tahu Mezquita Cordoba di Spanyol? Masjid Besar Paris ini dibangun untuk melahirkan kembali semangat Cordoba. Kalau kau lihat di dalam tadi tak hanya desain interior dan eksteriornya yang dibuat menyerupai Mezquita, namun juga semangat untuk melahirkan kembali gerakan intelektual berdampingan dengan	✓				Kau

		dakwah.				
202.	Marion	: Kau tahu kota yang disebut The City of Lights? ... itu kan sekarang . Sesungguhnya yang disebut The City of Lights adalah Cordoba.	✓		✓	Kau Sekarang
203.	Marion	: Kau tahu, seorang pemikir Cordoba pernah meramalkan suatu saat paris juga akan menjadi kiblat peradaban Eropa selanjutnya setelah Cordoba. Dan ilmuwan itu benar ... Belum terlalu sore. Setelah ini mau ke mana?	✓			Kau
204.	Marion	: Judi jalanan. Hati-hati saja, mereka sering menggelar tebakan dijalan-jalan ..	✓			Mereka
205.	Rangga	: Jadi, apa yang kau dapatkan hari ini? Hidayah agar mengenakan jilbab, mungkin?	✓			Kau
206.	Hanum	: Lebih daripada itu. Aku akan membuatmu iri karena melewatkan jalan-jalan kali ini.	✓			Aku, -mu
207.	Marion	: Istrimu bisa mengulangi semua ceritaku. Kalau suka fotografi arsitektur, kau harus mengabadikan objek ini.	✓			Kau, -mu, -ku
208.	Marion	: Jika masuk ke dalam kalian akan menjumpai lebih banyak lagi kemiripan unsur arsitek bangunan Notre Dame ini dengan Mezquita, masjid terbesar di Cordoba. <i>Well</i> , untuk membuktikannya tentu kalian harus ke mezquita juga.	✓	✓		Kalian Ke dalam
209.	Marion	: <i>Brother and sister</i> , aku harus pergi sekarang . Aku takyakin bisa menemani kalian esok. Tapi yang terbaik memang seharusnya tidak aku agar kalian bisa menikmati kebersamaan suami istri di kota romantis ini.	✓		✓	Aku, kalian Sekarang
210.	Rangga	: Ini pasti ulah Maarja. Kemarin aku mendengar dia dengan Khan tentang makanan. Besok aku akan gantian menempelkan kertas.	✓		✓	Aku, dia Kemarin, besok
211.	Hanum	: Berapa babi yang kau mandikan hari ini mas?	✓			Kau
212.	Stefan	: Ah, ayahku yang berusia 80 tahun adalah penggemar babi. Sampai sekarang beliau bsehat-sehat saja, tak pernah masuk rumah sakit. Kau harus mencobanya sekali-sekali, Rangga.	✓		✓	Beliau, -ku, kau Sekarang
213.	Rangga	: Stefan, anjingmu bitu mungkin juga enak. Kau tahu, di Indonesia anjing juga bisa dibuat jadi masakan lezat. Kau harus mencobanya sekali-sekali.	✓			Kau, -mu

214.	Stefan	: Lucu sekali Rangga, mana mungkin aku makan daging anjing kesayanganku ini?	✓			Aku, -ku
215.	Rangga	: Itulah Stefan. Kau tidak mau makan anjingmu karena kau sangat sayang kepadanya. Demikian juga aku . Aku tidak mau makan babi karena aku sangat ‘mencintai’ perintah dan larangan Tuhanku.	✓			Kau, -mu, aku, -ku
216.	Rangga	: Aku puasaStefan. Sekarang bulan Ramadhan . jadi kau tak perlu mengajakku makan siang selama sebulan menadatang.	✓			Aku, kau, -ku Sekarang
217.	Stefan	: Hari ini aku juga mau berpuasa sepertimu. Aku ingin tahu seberapa kuat aku menjalani ini.	✓			Aku, -mu
218.	Rangga	: <i>Good start</i> , Stefan. Nanti kita berbuka bersama. Kau kutraktir spageti, asal kau bisa tahan sampai jam 7.30 malam	✓			Kita, kau, ku-
219.	Stefan	: Aku tidak tahan Rangga. Aku tak bisa berbuat apa-apa hari ini . Aku hanya tertidur pulas di mejaku. Aku harus minum ...	✓			Aku, -ku
220.	Rangga	: Minumlah, tak apa. Daripada kau pingsan, aku malas menggendongmu.	✓			Kau, aku, -mu
221.	Stefan	: Rangga aku ingin membuat sebuah pengakuan. Belum pernah dalam hidupku aku makan carbonarra seenak ini. Tapi harus kuakui , tadi ada sebuah perasaan aneh saat aku akhirnya meneguk air putih di keran. Perasaan bersalah sekaligus kalah karena aku tak bisa menaklukkan sesuatu dalam diriku sendiri.	✓		✓	Aku, -ku, ku- Tadi
222.	Rangga	: Toh kau tahu ini, tetap carbonarra yang sama seperti yang biasa kau makan. Tapi aku yakin yang ini terasa jauh lebih nikmat. Nikmat karena berhasil menaklukkan sesuatu dalam diri kita . Yah kalau kau percaya ada setan, sebenarnya setan itu yang telah kita taklukkan. Perasaan bersalah muncul karena akhirnya kau merasa kalah. Air putih yang tadinya kau anggap paling nikmat, ternyata tetap air putih biasa. Kau membiarkan setan membisikimu, membiarkannya menggodamu. Kemudian kau menyesal, kau tidak mendapatkan apa yang setan janjikan.	✓			Kau, aku, kita, -mu,
223.	Stefan	: Rangga, <i>tell me you didn't cheat!</i> Kau tidak diam-diam minum di kantor kan tadi ?	✓		✓	Kau Tadi
224.	Rangga	: Stefan, buat apa aku berbohong? Aku melakukannya bukan untuk menang taruhan denganmu. Puasa itu melatih kita jujur terhadap diri	✓			Aku, -mu, kita, -ku

		sendiri. Aku ingin puasaku dinilai oleh Tuhanku.			
225.	Stefan	: Jadi tak ada setetes air pun yang kau minum tadi siang ?	✓		✓ Kau Tadi siang
226.	Stefan	: Agamamu kurang realistis. Kenapa agamamu menyiksa umatnya dengan segala macam kewajiban? Kalau memang Tuhan itu ada ... kenapa dia menganiaya kalian dengan semua kesulitan itu? Kau harus sembahyang 5 kali sehari. Kau harus puasa sebulan setahun. Kau harus pergi haji, berpanas-panasan dan berdesak-desakan seperti yang kulihat di TV. Dan kenapa kau harus mau? Itu tidak logis!	✓		Dia, kalian, -mu, kau, ku-
227.	Rangga	: <i>Okay</i> Stefan, sebelum aku menjawab pertanyaanmu, aku juga pertanyaan untukmu... <i>By the way</i> , berapa biaya asuransi yang harus kau bayar setiap bulan.	✓		Aku, -mu, kau
228.	Stefan	: hmm, aku membayar premi asuransi kesehatan dari berbagai perusahaan, mungkin jumlahnya sekitar 90-an Euro.	✓		Aku
229.	Rangga	: Buat apa kau membayar sebanyak itu? Toh kau juga jarang masuk rumah sakit.	✓		Kau
230.	Stefan	: Kau ngaco Rangga, kita kan tidak pernah tahu. Kalau sepulang dari kafe ini aku ditabrak orang, bagaimana? Setidaknya aku bisa tenang karena perusahaan yang membayari ongkos rumah sakitku.	✓		Kau, kita,aku, -ku
231.	Rangga	: <i>That's the point</i> , Stefan. Kau membayar premi asuransi agar kau tenang. Demikian juga aku . Aku bisa menganalogikan semua ibadah yang kulakukan sebagai premi yang harus kubayar pada Tuhan. Agar aku merasa tenang dan damai. Kau tak pernah tahu setelah mati kan?	✓		Kau, aku, ku-
232.	Rangga	: Sebentar, bagaimana jika surga dan neraka itu benar-benar ada? Itu sama saja kau pulang dari kafe, tiba-tiba kau tertabrak mobil harus masuk rumah sakit. Dan kemudian kau baru sadar, kau tak punya asuransi ketika semua sudah terlambat.	✓		Kau
233.	Stefan	: Aku tetap susah memercayainya. <i>Well</i> , perusahaan asuransiku itu benar-benar ada, aku membuat kontrak dengan mereka . Nah, sekarang bagaimana jika Tuhanmu itu ternyata tidak ada? Padahal kau sudah melakukakn ritual-ritual yang ternyata semua <i>non sense</i> .	✓		✓ Aku, -ku, -mu, kau, mereka Sekarang

234.	Rangga : Kalau Tuhan ternyata tidak ada <i>nothing to lose</i> Stefan. Toh aku tak kehilangan apa pun di dunia ini. Setidaknya aku bahagia ada ‘perasaan’ yang membuat ku menjalani hidup lebih baik, tenang, damai, tanpa waswas. Aku tak ingin menyesal pada hari tuaku , bahwa hidup ku hanya kuhabiskan dengan kesia-siaan. Itu saja...	✓			Aku, -ku, ku-
235.	Hanum : Menurut mu apa itu artinya mas?	✓			-Mu
236.	Rangga : Maksud mu ?	✓			-Mu
237.	Hanum : Dia sebenarnya tidak setuju dengan ajakan Paus waktu itu untuk memerangi Islam dalam perang Salib. Bahkan dia cenderung membela muslim yang banyak tinggal di Sisilia. Dia sangat terinspirasi oleh orang-orang Cordoba saat itu yang hidup semangat <i>convivencia</i> , persatuan dalam perbedaan.	✓		✓	Dia
238.	Rangga : Tapi dia tetap seorang katolik, kan?	✓			Dia
239.	Hanum : Dia terkenal sebagai penguasa dengan pendekatan multikultural. Bahkan saat pengangkatan sebagai raja dan penguburannya, dia minta dimakamkan di katedral ...	✓			Dia
240.	Amien Rais : Jadi, hikmah apa yang kau ambil dari kehidupan mu ?	✓			Kau, -mu
241.	Amien Rais : Nah, itu dia . Ngomong-ngomong <i>traveling</i> , kau sudah ke mana saja, <i>nduk</i> ? Bapak lihat foto-foto mu lho.	✓			Dia, kau, -mu
243.	Amien Rais : Jadi sudah berapa negara yang kau kunjungi selama ini ?	✓		✓	Kau
244.	Amien Rais : Hanum kau dengar kata-kata bapak?	✓			Kau
245.	Amien Rais : Kau bisa melebihi Bapak itu tidak penting, Num. Yan g lebih penting kau harus mengunjungi 2 tempat spesial di Eropa.	✓			Kau
246.	Amien Rais : Kalau ada waktu wakililah bapak mu ini menyaksikan Cordoba dan Granada. Bapak belum pernah ke sana .	✓	✓		-Mu Ke sana
247.	Supir taksi : <i>Ola, assalamualaikum. Me ilamo Gomez!</i> Nama saya Gomez, saya akan mengantarkan anda ke hotel.	✓			Saya, anda
248.	Rangga : Siapa orang ini? Aku belum pernah mendengar namanya.	✓			Aku
249.	Rangga : Kau jangan salah sangka. Mungki dia seorang Yahudi atau penganut Kristen Ortodoks. Kerudung seperti ‘itu’ juga biasa dipakai oleh mereka .	✓			Kau, dia, mereka
250.	Rangga : Aku teringat tadi malam . Tentang patung ini, Maimonides. Dia	✓		✓	Aku, dia

		adalah seorang filsuf Yahudi ternama dari Cordoba.				Tadi malam
251.	Pak tua	: Jangan khawatir, cangkir kalian dicuci terpisah dari barang dan benda yang berbau babi, namaku Hasan.	✓			Kalian, -ku
252.	Rangga	: Jadi anda muslim?	✓			Anda
253.	Pak tua	: Hanya restoran ini yang menerimaku bekerja.	✓			-Ku
254.	Pak tua	: Eh, tapi kalian jangan salah. Aku ini muslim yang taat. Aku tak pernah sedikit pun makan daging babi meski aku bertahun-tahun bersanding dan bergelimang dengannya. Aku percaya, Tuhan mahabijaksana.	✓			Kalian, aku
255.	Rangga	: Hassan, meski kau berjualan babi, aku yakin Anda bangun subuh lalu shalat dan menjalankan rutinitas sehari-hari itu lebih baik daripada mereka yang tidur sepanjang hari.	✓			Kau, aku, anda, mereka
256.	Hanum	: Dan kudoakan semoga anda mendapat pekerjaan yang lebih baik suatu saat nanti.	✓			Ku-, anda
257.	Pak tua	: Mari tambah lagi kopinya. Aku senang menerima kalian sebagai tamuku pagi ini. Kau tahu, muslim di dunia ini adalah saudara jauh. Ngomong-ngomong, kalian dari mana?	✓			Aku, kalian, -ku, kau
258.	Petugas	: Kalian dari mana?	✓			Kalian
259.	Petugas	: Wah, jauh sekali. Kalian ke sini hanya untuk melihat tempat ini?	✓	✓		Kalian Ke sini
260.	Hanum	: Bagi kami , Mezquita adalah situs sejarah yang sangat penting. Untuk itu kami jauh-jauh datang ke sini .	✓	✓		Kami Ke sini
261.	Petugas	: Kau muslim ya? Banyak sekali muslim yang datang ke sini . Sayang ya, sekarang sudah menjadi gereja.	✓	✓	✓	Kau Ke sini Sekarang
262.	Hanum	: Sebenarnya jika diperbolehkan, aku ingin sembahyang 2 rakaat saja di sini .	✓	✓		Aku Di sini
263.	Petugas	: Beberapa waktu yang lalu terjadi insiden. Ada kelompok turis Austria yang shalat di sini . Mereka lalu bersitegang dengan seorang kolegaku. Sampai ke polis segala. Hal seperti itu sering terjadi. Maaf, aku tak mengizinkanmu melakukannya.	✓	✓		Mereka, -ku,aku,-mu Di sini
264.	Tour guide	: Maaf mengganggu makan siang Anda berdua . Perkenalkan, namaku	✓			Anda berdua, -ku, aku

	Sergio. Aku adalah pensiunan <i>tour guide</i> Mezquita ini. <i>Well</i> , apakah anda tertarik untuk berjalan-jalan di kota ini?				
265.	Tour guide : Oh ya, Anda muslim?	✓			Anda
266.	Tour guide: Saya mempunyai banyak tetangga muslim di Toledo, tempat kelahiran saya . Mereka sangat taat beragama.	✓			Saya, mereka.
267.	Tour guide : Oh ya, aku mengajukan penawaran, 30 Euro selama 2 jam untuk anda berdua . Saya akan mengajak anda keliling kota dan membagi cerita-ceita sejarah kota ini. Bagaimana?	✓			Aku, saya, anda, anda berdua
268.	Rangga : <i>Deal!</i> Kami tertarik. Kita berangkat sekarang .	✓		✓	Kami, kita Sekarang
269.	Tour guide : Ekskursi yang akan kusampaikan di perjalanan kita ini tidak akan kubesar-besarkan hanya untuk menyenangkan kalian tentang kebesaran Islam pada masa lalu. Dan juga tak akan kubumbui agar kalian merasa sedih mengapa Islam harus jatuh di bumi Spanyol ini. Aku sangat menghargai sejarah kota ini dan tentu saja aku berusaha jadi <i>guide</i> yang terbaik untuk kalian .	✓			Ku-, kita, kalian, aku
270.	Tour guide : Mezquita Cordoba. Aku sebenarnya berharap bangunan ini dijadikan museum saja. Aku yakin kalau bangunan ini dijadikan museum, pasti orang muslim seperti kalian akan lebih banyak datang ke sini . Dan tentu, lebih banyak juga uang yang bisa kukumpulkan dari mengantar turis keliling kota.	✓	✓		Aku, kalian, ku- Ke sini
271.	Tour guide : Kalian adalah umat beragama yang patut berbangga. Dari Cordoba inilah sejatinya Eropa maju seperti sekarang ... Semuanya dirayakan di Cordoba ratusan tahun lalu ... Cordoba turut andil menjadikan Eropa seperti sekarang ini.	✓		✓	Kalian Sekarang
272.	Tour guide : Hmm. Kalian muslim, kan ya sekali lagi aku tidak percaya muslim itu seperti para fundamentalis Arab. Kau tahu, aku ini sejarawan dan aku yakin muslim yang seharusnya itu seperti pemimpin dan orang Cordoba zaman dahulu .	✓		✓	Kalian, aku, kau Dahulu
274.	Tour guide : Kalian sudah melihat mihrab di Mezquita?	✓			Kalian
275.	Rangga : Tentu saja. Memangnya apa yang istimewa dengan mihrab itu? Kecuali ya tentu saja dia sudah dipagari terali besi. Adakah yang kami lewatkan?	✓			Kami, dia

276.	Tour guide : Arah mihrab itu tidak sepenuhnya menghadap kiblat kalian di Mekkah.	✓			Kalian
277.	Tour guide : Bukan demikian. Penguasa saat itu , Sulta Ali Rahman, sangat menyadarinya. Dia sengaja membuatnya begitu. Di sebelah masjid ada gereja yang sudah terlebih dulu berdiri di situ .	✓	✓		Dia Di situ
278.	Tour guide : Dan kalian tahu, meski mihrab itu dibangun ke selatan, pada praktiknya orang tetap shalat sedikit menyerong ke tenggara ... Kukira cara berpikir Al Rahman ini sangat bijaksana.	✓			Kalian, ku-
279.	Tour guide : Perkampungan ini sudah ada sejak dulu kala.			✓	Sejak dulu
280.	Tour guide : Kalian tahu betapa Islam, Kristen, dan yahudi berada dalam ruang suka cita di negeri ini untuk beberapa lama. Urusan siapa yang benar dan siapa yang salah dengan keyakinan mereka itu tidaklah penting. Selagi di dunia, kita tidak mengurus hal semacam itu. Kehidupan sosial saat itu lebih mengedepankan persamaan yang bisa mempersatukan mereka di atas perbedaan yang ada. Coba tebak apa yang membuat Cordoba begitu gemilang saat itu tahukan kalian apa yang membuat mereka bisa hidup bersanding dengan sikap saling menghargai?	✓		✓	Kalian, mereka, kita
281.	Tour guide : Bagaimana tidak, mereka bergelut dengan kegelapan peradaban setelah kejatuhan kekaisaran Romawi ... dan Kalian tahu sekarang agama apa yang paling besar dipeluk di Eropa ini?	✓		✓	Mereka, kalian Sekarang
282.	Tour guide : Seorang utusan dari kerajaan Eropa pernah datang ke Cordoba. Kau tahu, dia begitu terkesima melihat banyaknya cahaya ...	✓			Kau, dia
283.	Tour guide : ... lihatlah Mezquita jauh di sana sangat cantik bukan? Sultan melihat Mezquita dengan angan-angannya dari jembatan ini. Dan dia memang benar-benar cantik setelah dibangun ... Kalian lihat di sana , ada sebuah kincir air. Kincir air tua. Memang tidak dipakai lagi, tapi itu bukti kreativitas masyarakat saat itu. Mereka membangun sumber tenaga untuk kehidupan sehari-hari.	✓	✓		Dia, kalian, mereka Di sana
284.	Tour guide : Eropa saat ini menjunjung tinggi nama besarnya. Dia Avveroes atau Ibnu Rushd. Filsuf terkenal dari Cordoba. Dia yang memperkenalkan dua kebenaran yang tak terpisahkan antara agama dan ilmu pengetahuan ... entahlah, aku yakin bukan seperti itu keinginan	✓			Dia, aku

	Avveroes.				
285.	Tour guide : Mereka dipaksa untuk meyakini kebenaran agama mentah-mentah, tanpa kebebasan menggunakan akal mereka ... sehingga jika hal ini dikekang, diberangus, berubahlah dia menjadi bom waktu yang mematikan.	✓			Mereka, dia
286.	Tour guide : Kalian tahu, apa yang membedakan gaya kekhalifahan Cordoba dan kekhalifahan Turki? Mereka sama-sama imperium yang terbilang sukses. Kesultanan Ottoman juga sangat luas. Tapi cara mereka tidak berbeda cara Romawi ... Kau tahu Granada, kan?	✓			Kalia, mereka, kau
287.	Tour guide : Perjalanan harus kita akhiri di sini . Oya, apakah kalian akan ke Granada setelah ini? Biasanya para peziarah muslim seperti kalian akan ke Granada juga. Di sanalah semua keindahan dan keharmonisan antara Islam dan Eropa ...	✓	✓		Kita, kalian Di sini, di sana
288.	Hanum : Sergio, kau percaya Tuhan?	✓			Kau
289.	Tour guide : Apa bedanya aku percaya atau tidak? Begini, aku beragama atau tidak, percaya Tuhan atau tidak, itu bukanlah masalah. Kalian tahu, sejarah telah membuktikan ... Kalau ditelusuri masalahnya, itu karena mereka berebut ingin berkuasa Yerusalem ... Karena orang berbondong-bondong ke sana melakukan perdagangan ... Apalagi, seperti yang kuceritakan tadi ... Aku berusaha membayangkan diriku sebagai masyarakat pada masa itu. Mereka hanya membela ego mereka sendiri.	✓	✓		Aku, kalian, ku-, -ku, mereka Ke sana
290.	Tour guide : Tapi pada kenyataannya mereka berperang sambil membawa panji bulan sabit dan salib, kan? ... Paus Urban. Kalian pernah dengar, kan? Dia kebingungan karena kekuasaannya sedikit demi sedikit mulai runtuh ... Jika Paus Urban kembali hidup pada masa kini dia pasti linglung melihat banyaknya ateis di Eropa dan bagaimana gereja-gereja yang pernah dia banggakan kini sepi, hanya jadi tontonan turis. Aku tak habis pikir dengan Paus.	✓			Mereka, kalian, dia, aku
291.	Tour guide : Dan sekarang , jawab ... di dunia ini selalu ada orang yang ingin menyempal, karena dengan menyempal, manusia mengira dia bisa menunjukkan diri sebagai yang lebih baik daripada manusia lain. Karena apa mereka menyempal? Lagi-lagi karena masalah ini. Ah	✓		✓	Dia, mereka, aku, kalian, -ku. Sekarang

	... manusia. Aku semakin sadar bahwa sesungguhnya manusia adalah makhluk paling lucu. Kalian tahu, selain nafsu berkuasa dan selalu ingin berbeda ... Sudahlah aku ini agnostik. Aku percaya akan adanya kekuatan di atas segala-galanya dalam hidupku ini				
292.	Rangga : Kalau tiba-tiba kau jatuh dari jembatan itu, atau mengalami kecelakaan lain dan tidak ada yang bisa menolongmu bahwa saat itu adalah helaan napas terakhirmu tahukah kau bekal apa yang kau bawa untuk kematianmu?	✓			Kau, -mu
293.	Tour guide : Kan aku tadi sudah bilang, ya berbuat baik sajalah. Tapi mm..tentang pertanyaanmu tadi, begini jatuh betulan dulu sajalah aku nanti kupikirkan tindakan selanjutnya. Pertanyaanmu sangat lucu, anak muda !	✓			Aku, -mu, ku-
294.	Perempuan : Kalian ikut saja dengan kami. Nanti saja. Soalnya ini sudah paket dengan travel kami di Singapura.	✓			Kalian, kami
295.	Tour guide : Anda bisa melihat sayap timur istana ini?	✓			Anda
296.	Tour guide : Sekarang , coba lihat apa yang persis di bawah kita. Di sinilah kira-kira Mohammad Boabdil, sultan terakhir di Granada, menyerahkan kunci istana ini ke Isabella dan ferdinand, tanda menyerahkan diri.	✓	✓	✓	Kita Di sini sekarang
297.	Tour guide : Saya mohon Anda bersabar, ya. Jangan menginterupsi dulu. Saya akan tunjukkan tempat Boabdil terakhir menatap Granada. Tapi biarkan saya bercerita dulu.	✓			Saya, anda
298.	Tour guide : Sultan Granada Boabdil akhirnya menyerah. Dia melihat dari bastion ini bagaimana pasukan Isabella yang begitu besar merangsek ke Istana. Dia tahu tak mungkin memenangi pertarungan melawan Isabella-Ferdinand ... Maksud saya, dia berdoa juga ketika menangis, hingga ibunya yang berjalan di sampingnya berkata: 'Janganlah engkau menangis seperti perempuan untuk sesuatu yang tak bisa kau pertahankan laiknya seorang pria'.	✓			Dia, saya, engkau, kau
299.	Tour guide : Apakah anda sempat melihat jalan-jalan ?Kepolisian bertugas memastikan tidak ada warga Spanyol yang memeluk Islam atau Yahudi secara diam-diam. Mereka memaksa setiap warga untuk berjulan babi dan mendemonstrasikan makan babi di depan mereka kewajiban yang dilakukan terus-menerus sehingga saat ini sudah	✓			Anda, mereka

	menjadi tradisi.				
300.	Tour guide : Ekskursi kita berakhir di sini . Lima menit lagi, begitu matahari terbenam dan semuanya gelap, anda bisa melihat keajaiban bangunan Al-Hambra ini. Baru kali ini saya mempunyai anggota rombongan yang begitu cerewet tapi berpengetahuan seperti anda .	✓	✓		Kita, anda, saya Di sini
301.	Receptionist: <i>Booking</i> kamar anda adalah untuk bulan depan. Anda telah salah memasukkan angka bulan.	✓			Anda
302.	Fatma : Salam Hanum, Semoga engkau dan suamimu baik-baik saja di Wina. Aku minta maaf karena baru kali ini bisa membalas email-emailmu. Aku begitu bangga mendengar cerita-cerita perjalananmu, kau membuatku seolah-olah berada di tempat itu. Namun aku tak kuasa untuk membalasnya. Sudah lebih dari dua tahun ini aku tenggelam dalam kesedihan. Ayse anakku telah kurelakan kepergiannya selama-lamanya. Sepulang dari pertandingan dulu itu, aku menemukannya tak sadarkan diri. Dokter memvonisnya menderita leukimia akut. Rupanya, kesedihanku akan kekalahan Turki itu bersambung hingga hari-hari berikutnya. Itu adalah hari terburuk dalam hidupku Hanum. Namun, kini semuanya sudah berbeda. Tuhan menjawab doaku. Dia menggantikan Ayse dengan Baran Jika kau ada waktu, berkunjunglah ke Istanbul Aku hanya bisa berharap semoga Allah mempertemukan kita lagi, sister.	✓		✓	Engkau, -mu, aku, kau, -ku, ku-, dia, kita Dulu
303.	Hanum : Aku sangat ingin ke Istanbul	✓			Aku
304.	Rangga : Cocok. Aku sudah cek di internet, ada tiket murah untuk bulan depan. Bagaimana, ambil atau tidak?	✓			Aku
305.	Fatma : Selamat datang di Istanbul. Sekali lagi aku tawarkan kalian bermalam di rumah kami yang mungil. Jadi kan kita bertemu?	✓			Aku, kalian, kami, kita.
306.	Hanum : Ya, lusa. Kau harus bawa Baran ya. Topkapi Palace jam 11 pagi. Esok kami akan mengunjungi Hagia Sophia dan Blue Mosque dulu.	✓			Kau, kami
307.	Ranti : Mbak Hanum, kalian ada di mana? Kita jadi ke Hagia Sophia?	✓			Kalian, kita
308.	Ranti : Aku tidak ikut masuk ya, mbak.	✓			Aku
309.	Rangga : Kau nggak papa menunggu kami sebentar. Mungkin nggak harus pakai kerudung kalau masuk. Kami Cuma shalat sebenjar .	✓			Kau, kami

310.	Perempuan: Aku bisa, tetapi tidak urut.	✓			Aku
311.	Tour guide : Ada 2 pilar lain yang belum Anda sebutkan.	✓			Anda
312.	Fatma : Hanum, ya Allah! Kau mengenakan kerudung! Aku tak mengenalmu!	✓			Kau, aku, -mu
313.	Hanum : Alhamdulillah, aku memutuskan memakai jilbab baru-baru ini. Kau tak ingat dengan kerudung ini?	✓			Aku, kau
314.	Fatma : Jadi akhirnya kau berhasil mengumpulkan semua magnet yang ada di dapurku dulu itu?	✓			Kau, -ku
315.	Hanum : Belum seluruhnya, Fatma. Doakan aku bisa melengkapinya.	✓			Aku
316.	Fatma : Mudah-mudahan aku juga bisa mengunjungi tempat-tempat itu suatu saat nanti.	✓			Aku
317.	Rangga : Dan ini pasti....Baranmu.	✓			-Mu
318.	Fatma : Ummunya baru 3 bulan. Dia adalah pusat hidupku saat ini... oh ya, salam dari Selim untuk kalian berdua, dia tak bisa datang. Dia kerja lembur, berjuang untuk Baran.	✓			Dia, -ku, kalian
319.	Fatma : Selim tadi mengamanatiku untuk membeli tiket Topkapi Palace untuk 3 orang. Jadi aku mohon, kalian tidak bisa menolak.	✓			Kalian, aku, -ku
320.	Fatma : Coba kalian lihat istana ini. Menurutku Istana ini adalah yang paling jelek dibandingkan istana-istana yang pernah kulihat di Austria dulu .	✓		✓	Kalian, -ku, ku-Dulu
321.	Fatma : Yah, walaupun aku hanya tahu dari buku-buku untuk dua istana terakhir. Sultan-sultan saat itu memang menerapkan kesederhanaan sebagai syarat mutlak. Bukan karena tidak bisa bermewah-mewah, tetapi karena mereka kurang suka ... Oh ya, kalian tahu mengapa simbol pariwisata Turki itu tulip?	✓			Aku, mereka
322.	Rangga : Itu menjadi pertanyaan kami juga, Fatma. Harem ini dihiasi gambar tulip di mana-mana. Bahkan lambang pariwisata kalian pun mengambil ikon tulip. Mengapa kalian sangat bangga dengan bunga dari Belanda itu?	✓			Kami, kalian
323.	Fatma : Sayang, memang negaraku kalah cepat dengan Belanda dalam membangun imej Dan sekarang ada festival yang sangat terkenal dengan bunga-bunga tulip itu. Kau tahu mengapa semua berdesain sangat Islami seperti ini?	✓		✓	Kau, -ku Sekarang

324.	Fatma	: Karena Sultan-sultan sangat religius. Bahkan gambar atau lukisan mereka pun tak boleh dipasang dalam kamar	✓			Mereka
325.	Fatma	: Itulah, Hanum. Aku tak menyangkal Harem adalah tempat yang dikhususkan bagi para permaisuri atau istri-istri sultan. Hanya saja sekarang ini interpretasi masyarakat dunia tentang Harem begitu negatif Salah bila para sultan memiliki puluhan atau ratusan istri. Mereka hanya mempunyai dua atau tiga istri yang terkadang diambil dari para dayang istana dengan tujuan menaikkan derajat mereka . Kalian tahu daerah taklukan kekhalifahan Ottoman	✓		✓	Aku, mereka, kalian Sekarang
326.	Hanum	: Maksud mu ?	✓			-Mu
327.	Fatma	: Begini saat itu kesultanan membolehkan pasukan Islam mengambil harta rampasan perang selama maksimal 3 hari, sulta melarang pasukan untuk merusak, atau mengubah apa pun dari apa yang mereka taklukkan	✓		✓	Mereka,aku, -ku sekarang
328.	Fatma	: Jika kalian ada waktu, nalah kapal menyusuri Bosphorus. Lihat di seberang laut sana, ada istana. Kalian lihat? Mereka tak lagi betah tinggal di Istana Topkapi yang kau tahu sendiri.	✓			Kalian, mereka, kau
329.	Fatma	: Kau benar rangka, manusia dan peradaban berubah dengan mudah. Apa pun itu, aku mensyukuri apa yang telah menjadi sejarah bangsaku ini. Kini satu-satunya kewajiban kita sebagai muslim adalah menjadi	✓			Kau, aku, kita, -ku
330.	Hanum	: Oya, jadi kan kita ke rumah mu hari ini ?	✓			Kita, -mu
331.	Hanum	: Lihat apa yang kubawa untuk mu Fatma?	✓			Ku-, -mu
332.	Fatma	: Masya Allah, kau menyimpankan sertifikat bahasa Jerman ku ?	✓			Kau, -ku
333.	Hanum	: Kau tahu, Elfriede guru kita itu marah saat aku meminta sertifikat ini untuk kuserahkan padamu . dia mengatakan: ‘Teman mu fatma itu kurang bisa menghargai jerih payahnya’.	✓			Kau, kita, dia, aku, ku-, -mu
334.	Hanum	: Kau sudah berhasil menjadi agen muslim yang baik, Fatma. Kau tunjukkan pada teman-teman kelas kita termasuk kepadaku, bahwa sebagai muslimah yang tak mengenyam pendidikan tinggi seperti yang lain, tak bekerja atau berkarier, kau bisa menjadi yang terbaik	✓			Kau, kita, -ku, -mu, aku

		di kelas. Kau tahu, aku sebal dengan diriku karena hanya mendapatkan C untuk menulis. Andai saja aku punya kesempatan mencontek dirimu				
335.	Fatma	: Ini adalah teh turki cay dan baklava buatanku sendiri. Dan... dulu karena kita pernah bersama-sama di Wina, aku khusus memutar lagu Mozart ini. Mozart adalah komponis klasik yang paling kusukai . Karena dia banyak menulis lagu bertema Alla Turca.	✓		✓	Kita, aku, -ku, ku-, dia Dulu
336.	Rangga	: Ini desain baju yang kau buat sendiri?	✓			Kau
337.	Fatma	: Sekarang aku menerima jasa menjahit pakaian muslim dari orang-orang dan paling cocok dengan keinginanku.	✓		✓	Aku, -ku Sekarang
338.	Hanum	: Kau juga harus mendesain baju muslim batik ala Turki, Fatma.	✓			Kau
339.	Fatma	: Lihat ini Hanum aku punya kejutan lain untukmu.	✓			Aku, -mu
340.	Hanum	: Jadi selama ini kau selalu menyimpan dan membaca emailku?	✓			Kau, -ku
341.	Fatma	: Aku paling senang dengan pengalamanmu meminta izin shalat di Cordoba. Aku tertawa membaca e-mailmu. Harus kukatakan kepadamu, tahukah kau siapa yang pernah berurusan dengan polisi Spanyol karena terlibat insiden dengan petugas di Mezquita? Mereka adalah Latife, Oznur dan puluhan orang dari komunitas generasi muda muslim Austria.	✓			Aku, kau, -mu, ku-, mereka
342.	Fatma	: Kau tahu kan, dunia sedang demam Islamophobia. Kau tahu lah, kau kan bekerja sebagai jurnalis. Tapi sudahlah, aku hanya bisa berharap suatu saat nanti Mezquita bisa menjadi museum saja agar tidak ada kontroversi lagi.	✓			Kau, aku
343.	Fatma	: Kau tahu Hanum, terkadang Islamophobia itu dipupuk oleh oknum saudara muslim kita sendiri. Dan kita-kita inilah menjadi korbannya. Hanya satu yang bisa kita lakukan, meski itu sepele di mata kebanyakan. Sedikit demi sedikit menggerus Islamophobia itu dengan menjadi, kau tahulah	✓			Kau, kita
344.	Fatma	: Beberapa pelanggan butik kecilku ini adalah orang-orang nonmuslim. Salah satu dari mereka adalah korban teror bom di Sinagog Istanbul tahun 2003 lalu. Betapa bahagia aku ketika saat mengambil jahitan dia berkata: ' Aku tak tahu seorang muslim sepertimu bisa	✓			Aku, -ku, -mu, mereka

		menciptakan pakaian selembut dan serapi ini.				
345.	Fatma	: Dan karena dia mengatakan hal itu, aku memberinya diskon beberapa persen, yang membuatnya jadi lebih senang.	✓			Dia, aku
346.	Fatma	: Kalian tahu .. yah, kalian pasti menganggapku gila. Ketika Baran masih di dalam kandungan, setiap hari aku membacaknya ini.	✓			Kalian, -ku, aku
347.	Fatma	: Ya, ini...e-mail-e-mailmu. Aku ceritakan padanya betapa ibunya ingin sekali mengunjungi tempat-tempat Islam pernah menjadi bagian penting di benua tempat kami tinggal. Sekarang ini anak-anak makin melupakan agama. Aku ingin suatu saat nanti dari awal kedatangan di dunia ini seluruh anak muslim tahu, tiada kebanggaan yang berarti kecuali menjadi muslim. Aku ingin mereka lahir sebagai muslim karena mereka memahami, dan mencintai Islam, bukan karena paksaan orang lain. Dan aku ingin mereka tahu bahwa dalam setiap waktu, dalam masa depan mereka , mereka akan menemui orang-orang yang berbeda dalam hal kepercayaan, bahasa, dan bangsa. Aku akan mnegajarkan pada mereka bahwa perbedaan terjadi bukan karena Tuhan tidak bisa menjadikan kita tercipta sama	✓		✓	Aku, -mu, kami, mereka, kita Sekarang,
348.	Fatma	: Marion Latimer. Walau aku tak mengenalnya brasanya aku sudah bisamenalnya lewat e-mail-e-mailmu ini, Hanum. Aku begitu iri padanya. Dia tahu banyak tentang Islam, bahkan lebih banyak dibandingkan kita yang sudah mengenal Islam berpuluh-puluh tahun ini.	✓			Aku, -mu, dia, kita
349.	Hanum	: Lalu, apa jawabanmu Fatma?	✓			-Mu
350.	Fatma	: E-mail ini sudah lama sekali belum kujawab! Sekarang adalah tanggung jawabmu Hanum! Bahasa Inggrismu kan lebih baik, balaslah e-mail mereka untukku.	✓		✓	Ku-, -mu, -ku, mereka Sekarang
351.	Hanum	: Bagaimana jika hmm..sebagai tanda memaafkan, dia harus mau mengajariumu bahasa Inggris lewat internet seperti keinginanmu dulu?	✓		✓	Dia, -mu Dulu

LAMPIRAN 2
KLASIFIKASI DEIKSIS PERSONA

No Data	Dialog yang mengandung deiksis persona	Anafora atau Katafora	Makna Semantis
1.	Panglima : Penasihat apa yang akan kau sampaikan? Ku harap berita baik.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>panglima</i> .
2.	Penasihat : Siap panglima, tinggal satu titik lagi. Pasukan kita sudah membuat terowongan bawah tanah di sini separuh jalan.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>panglima</i> .
3.	Penasihat : hingga hari ini kita sudah berhasil 257 terowongan ke pusat kota. Orang-orang terbaik telah kita tempatkan. Ahli peledak juga telah kita perintahkan untuk siap sedia. Jika tak ada aral melintang, besok adalah hari bersejarah bagi kita semua.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .
4.	Panglima : berapa prajurit sipahi dan janissari yang kita punya untuk melakukan serangan ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .
5.	Panglima : lalu, bagaimana kondisi kavaleri kita hingga saat ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .
6.	Penasihat : kita kehilangan banyak, tetapi tak sebanyak lawan. ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .
7.	Panglima : ... kita akan kepong mereka sampai mereka kelaparan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir

	Jika sampai ada yang melarikan diri, tangkap dan kita interogasi mereka .		sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>lawan</i> .
8.	Penasihat : Sudah dipancang. Bahasa Turki mereka bagus, tapi mereka gagal menerjemahkan sandi-sandi dari pasukan kita .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>lawan</i>
9.	Panglima : kalau begitu, simpan energi kita sebelum siang kita gempur lawan ... Tuhan bersama kita .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .
10.	Penasihat : siap, Panglima. Tuhan bersama kita .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .
11.	Penasihat : mereka tidak menyerang, panglima. Tetapi anak buah kita melihat tembakan api ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>lawan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .
12.	Penasihat : Panglima, pasukan gabungan Polandia dan Jerman mengirim pesan kepada kita . Mereka telah mengepung kita dari balik bukit, meminta kita mundur. Mohon maafkan hamba. Hamba tak bisa menjawab berapa kekuatan pasukan mereka	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>lawan</i> .
13.	Panglima : ... menghadapi aliansi mereka di bukit. Sisanya menyerbu benteng bersamaku! Sekarang ini juga perintahkan penyerbuan! Allah bersama kita	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penasihat</i> dan <i>panglima</i> .. Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>panglima</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>lawan</i> .
14.	Fatma : itu karena suhu tubuhmu masih dalam penyesuaian, Hanum.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
15.	Fatma : ... karena aku berhijab. Aku tak pernah mendapatkan balasan dari perusahaan tempat aku melayangkan lamaran pekerjaan. Jika harus bersekolah, aku tak mampu mengeluarkan biaya.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
16.	Hanum : Fatma, maaf jika aku menyinggungmu. Kenapa kau tak	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir

	berpikir, mungkin mmm...kualifikasimu kurang sesuai, atau pengalaman kerjamu kurang sehingga perusahaan di sini tidak menerimamu.		sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk –mu hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>Kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
17.	Fatma : ah, tadinya kupikir juga demikian, Hanum. Sampai kuturunkan pilihanku. Katakan padaku ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
18.	Hanum : Fatma, kau ambil sisi baiknya. Jika kau bekerja, siapa yang akan mengurusnya?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
19.	Hanum : hai, namaku Hanum. Namamu siapa? Senang berkenalan denganmu?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk –ku hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk –mu hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
20.	Hanum : maukah kau coklat ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
21.	Fatma : Saya sangat suka coklat Milka. Tapi ... terima kasih, saya sedang berpuasa.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
22.	Hanum : Ambillah untuk berbuka puasa nanti kau berpuasa Senin-Kamis ya?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
23.	Fatma : kau pernah melihat kecantikan kota Wina dari atas gunung Hanum? Kalau belum, esok selesai kelas kau harus melihatnya.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
24.	Fatma : kau tak bisa mendengarnya kan Hanum? Nun jauh di sana, di tepi Sungai Danube, ada masjid, kalau mendekat, kita bisa mendengar adzan dari masjid itu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum dan fatma</i> .
25.	Hanum : Lebih baik kita langsung ke dalam bangunan saja, Fatma. lihat Ayse sepertinya dia tak kuat menahan hawa dingin ini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma dan hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Ayse</i> .
26.	Hanum : Fatma, kurasa sebaiknya kita menghangatkan diri di kafe.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> dan <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .

27.	Fatma	: ...sebaiknya kita masuk dulu ke gereja. Di dalam banyak patung dan relief yang artistik. Kau perlu mengabadikannya dengan kameramu. Setelah itu, baru kita bersantai di kafe...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> dan <i>hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
28.	Fatma	: Aku tahu cara menghangatkan badan ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
29.	Fatma	: Dan niat untuk menunjukkan padamu, bahwa orang Eropa sejak dulu sangat peduli dengan detail.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
30.	Fatma	: Kalau kau lihat, gereja-gereja di Eropa dibangun ratusan tahun lalu. Dan bisa kau lihat semuanya sangat indah karena detail yang rumit di setiap reliefnya. Bahkan mereka membangun gereja ... pada zaman dulu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>orang Eropa</i> .
31.	Orang lain	: Kalau kalian mau mengolok-ngolok muslim, begini caranya ... pasti roti <i>croissant</i> sekarang berbentuk 'love' ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>turis</i> .
32.	Fatma	: Ada apa Hanum? Kau tak suka kita membicarakan gereja?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
33.	Hanum	: kurasa tamu di balik tembok ini sedang menjelek-jelekkkan Islam. Mereka menyebut <i>croissant</i> ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>turis</i> .
34.	Fatma	: Aku punya rencana Hanum	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
35.	Fatma	: Aku perlu tahu dulu, berapa orang yang ada di balik tembok itu Hanum?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
36.	Hanum	: Aku tak yakin Fatma, tapi aku bisa berpura-pura pergi ke WC untuk melihat berapa jumlah mereka .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>turis</i> .
37.	Hanum	: ... seumuran dengan kita , kurasa . Kita habiskan dulu minuman dan makanan ini, kita bayar, lalu kita peringatkan mereka baik-baik, fatma.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>fatma</i> .

38.	Fatma	: Aku membayar untuk semua. Termasuk untuk meja di belakang kami ... aku yakin tagihan mereka tak lebih dari 15 Euro. Kalau sisa itu tip mu . Kalau kurang , suruh mereka bayar kekurangannya saja, oh ya, berikan pesan ini untuk mereka kalau kami sudah pergi.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> dan <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>turis</i> .
39.	Fatma	: karena kita sama-sama muslimah, Hanum ... Aku perlu memberitah umu sedikit sejarah, Hanum. Turki negaraku ... roti <i>croissant</i> memang simbol kekalahan Turki saat itu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>fatma</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
40.	Hanum	: Kau menulis apa di kertas itu, Fatma?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
41.	Fatma	: Aku Cuma tahu sedikit bahasa Inggris, Hanum. Aku hanya menulis ... lalu kutulis alamat email ku .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> , dan <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
42.	Hanum	: Bagaimana kau tak bisa marah sedikit pun, Fatma?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
43.	Fatma	: tentu saja aku tersinggung, Hanum. Dulu aku juga jadi emosi jika mendengar hal yang tak cocok di negeri ini ... tapi seperti kau dan dinginnya hawa di Eropa ini, suhu tubuh mu akan menyesuaikan. Kau perlu penyesuaian Hanum. Hanya satu yang harus kita ingat, misi kita ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> , <i>kau</i> dan <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
44.	Hanum	:Tapi, bukankah itu menunjukkan kita begitu lemah dan terinjak-injak?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Fatma</i> .
45.	Fatma	:Suatu saat, kau akan banyak belajar bagaimana bersikap di negeri tempat kau harus menjadi minoritas. Tapi menurut pengalamank u selama ini, aku tak harus mengumbar nafsu dan emosik u jika ada hal yang tak berkenan di hatik u .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> dan <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
46.	Fatma	:Karena itulah aku bertanya, Hanum, berapa orang yang harus kubayari dan mereka makan apa. Kalau mereka bersepuluh memesan steak dan spageti, pastilah aku tak kuat membayar tagihan mereka . Lebih baik uang itu kusimpan untuk membeli kebab dan durum!	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>turis</i> .
47.	Fatma	: Siapa tahu, jika mereka berkir im e-mail padak u , aku bisa	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir

		meminta mereka menjadi tandem partner bahasa Inggris ku .		sebelum unsur yang dirujuk <i>turis</i> .
48.	Hanum	: Ngopi dulu yuk. Gantian aku yang mentraktir cappucino.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
49.	Fatma	: Terima Kasih. Ayse agaknya sedikit demam. Aku harus segera membawanya pulang.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
50.	Hanum	: Anak mu mimisan, Dongakkan kepalanya dan cepat kau usap.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> dan <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
51	Fatma	: Sudah biasa, jika dia kedinginan seperti ini ... tentang kopi kesukaan mu , cappucino, kopi itu bukan dari Italia ... Jangan lupa bawa koran <i>Oesterreich</i> di kelas minggu depan Hanum.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Ayse</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
52.	Fatma	: Aku selalu memperingatkan kawan-kawan Turki ku . Jangan kita yang berkerudung dan pendatang ini suka mengemplang koran. Malu dengan orang lokal.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>fatma</i> .
53.	Fatma	: ... Kau pernah makan sepuasnya, bayar seikhlasnya? ... kau makan banyak atau secuil, terserah ... kita makan bersama malam minggu nanti bawa suam imu .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>fatma</i> .
54.	Fatma	: Kami di sini ! kenalkan ini Selim, suam iku , kau pasti Rangga ya? Kita langsung ambil makansaja, oke?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> dan <i>Selim</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
55.	Rangga	: Makanannya enak. Memuaskan. Dan itu belum sepadan dengan keikhlasan yang kau contohkan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Kasir</i> .
56.	Fatma	: izinkan aku mengajak istr imu berkeliling kota setelah kelas agar dia tidak menelpon mu terus-menerus.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
57.	Fatma	: Kau tahu hanum, Turki dan Indonesia bisa jadi saudara	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir

		sebangsa ... Ratu Austria kenamaan, Maria Theresa ... dia juga ingin menunjukkan ...dominasi Prancis saat itu. Dia berhasil mempersatukan beberapa negara menjadi wilayah kekuasaannya, jadi dia terkenal bukan karena mempunyai banyak anak.		sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Ratu Austria</i> .
58.	Fatma	: oh, ini dia yang bernama Marie Antoinette. Dalam setiap pesta mewah yang dia gelar , dia selalu menyuguhkan roti dari Winakepda tamu-tamunya ... jadi memang benar kata-kata para turis di Kahlenberg beberapa waktu lalu itu	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marie Antoinette</i> .
59.	Fatma	: Aku lupa siapa namanya, tapi dia sudah memenggal ribuan orang dengan <i>guillotine</i> -nya. Napoleon Bonaparte pernah bertanya padanya, apakah dia masih bisa tidur nyenyak setelah membinasakan 3.000 nyawa ... kalau raja, ratu, dan orang-orang di istana bisa tidur nyenyak, kenapa aku tidak?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>algojo</i> .
60.	Hanum	: Ku pikir ujung kubah itu bulan sabit dan bintang	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
61.	Fatma	: Dulu aku juga salah duga. Ini adalah salah satu contoh gereja bergaya <i>baroque</i> yang dulu pernah kuc eritakan itu ... kalau ada waktu aku akan mengajak mu ke masjid terbesar di Wina yang dulu pernah kau foto dari bukit Kahlenberg itu.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> dan <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i>
62.	Fatma	: Hanum, ini sudah terlalu sore. Ayse bertanya padaku, kita mau masuk gereja atau masuk museum?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> dan <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
63.	Hanum	: Di manakah kau ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
64.	Fatma	: Maaf hanum, tadi aku yang menangis.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
65.	Petugas	: Maafkan, kami tadi lampu kami matikan. Kami kira ruang ini kosong. Kami mohon maaf sebesar-besarnya ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>petugas</i> .
66.	Fatma	: Ayo Hanum, sebelum mereka mematikan lampu lagi. Mereka sangat efisien.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>petugas</i> .

67.	Hanum	: Fatma, masih ada waktu sejenak. Kau mau jelaskan kenapa kau tangisi lukisan pria itu? ... lupakan saja pertanyaanku tadi, maaf jika pertanyaanku menyinggung urusan pribadimu.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
68.	Fatma	: Dia Kara Mustafa Pasha, Hanum. Seorang panglima perang Dinasti Turki. Orangtuaku di Turki mengatakan, kami mempunyai jalinan darah dengannya. Kami adalah anak keturunannya ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Kara Mustafa Pasha</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> dan <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
69.	Hanum	: Fatma, aku tahu engkau pasti sedang terenyuh. Tapi kau harus bangga, Kakekmu adalah orang yang luar biasa dan	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>engkau</i> dan <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
70.	Fatma	: ... itulah mengapa dia , di lukis seburuk ini. Karena dia adalah seorang penjajah ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Kara Mustafa Pasha</i> .
71.	Fatma	: hanum, kau masih inget kan cerita di Kahlenbberg? ... tiga ratus tahun lalu , pasukan Islam Ottoman Turki yang menyerbu Wina ... Hanum bagaimanapun kakekku melakukan kesalahan besar. Karena dia menawarkan kebencian. Aku menangis bukan karena dia kalah perang. Bukan karena dia dilukis lemah dan buruk rupa. Aku menangis karena dia memilih jalan hidup yang salah.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Kara Mustafa Pasha</i>
72.	Petugas	: Maaf, kami tutup. Kami akan mematikan lampunya segera.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>petugas</i> .
73.	Fatma	: Kau tak mendapatkan apa-apa, Mustafa. Wina gagal dan pulang pun kau mati dipenggal sultan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Mustafa</i> .
74.	Hanum	: Fatma, hari ini kunjungan kita bukan museum atau istana. Hari ini giliran rumahmu.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
75.	Fatma	: Cocok Hanum. Hari ini aku dan beberapa kawan akan mengadakan pertemuan. Biasalah ibu-ibu saling berbincang-bincang. Kau akan kuperkenalkan kepada mereka .	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang <i>ibu-ibu</i> .
76.	Fatma	: Bagaimana Ayse? Dia tak rewel kan?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang <i>Ayse</i> .
77.	Latife	: Jangan khawatir Fatma, dia sedang tertidur pulas di	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir

		kamar. Tadi hanya rewel sebentar. Nafsu makannya tak ada hari ini.		sebelum unsur yang <i>Ayşe</i>
78.	Fatma	: Hanum, seandainya boleh bekerja, aku ingin menjadi desainer baju muslim di Eropa.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang <i>Fatma</i> .
79.	Fatma	: Kami di sini sering bertukar pikiran ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>ibu-ibu</i> .
80.	Ezra	: Kau sudah bisa membaca Al-Qur'an kan? ... oh, kalau belum, kita di sini juga belajar membaca Al-Qur'an. Aku juga baru belajar. Mereka ini bergantian menjadi guruku.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang <i>Fatma dkk</i> .
81.	Latife	: Ezra berpikir, karena kau tak memakai jilbab, mungkin kau seorang muallaf. Dia mengira kau ke sini untuk belajar Al-Qur'an juga.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Ezra</i> .
82.	Fatma	: ... waktunya akan tiba untukmu ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
83.	oznur	: ... awalnya kita hanya bertemu untuk bersenda gurau tanpa tujuan ... kebetulan aku , latife, dan fatma sama-sama datang dari istanbul. lalu karena aku dan fatima kurang bisa berbahasa Jerman, kami meminta Latife mengajari kami .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Latife, oznur dan fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Oznur</i> .
84.	Oznur	: Kalau Ezra, dia baru saja bergabung dengan perkumpulan kami di sini. Dia dan Latife mempunyai toko kecil. Dulu mereka bersaing ...meskipun ada persaingan bisnis di antara mereka . Wajah Latife itu memang terlalu <i>smiley</i> . Marah pun dia seperti tersenyum ... dia tidak segan-segan mengatakannya pada pelanggan.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Ezra</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Ezra dan Latife</i> .
85.	Fatma	: Ku kira setelah ini kita tak perlu bingung mencari guru bahasa Inggris. Hari ini kubawa Hanum temanku dan kudaulat dia menjadi mentor bahasa Inggris dalam program kita . Bagaimana? Setuju?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
86.	Hanum	: Fatma, pernahkah kau berpikir apa yang kalian lakukan sekarang ini seperti menebus keinginan kakek buyutmu	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .

		Kara Mustafa yang kandas?		
87.	Fatma	: Paling tidak sekarang kau bisa melihat orang-orang Turki ada dimana-mana di eropa ini. Mereka berbisnis, sekolah, juga bekerja. Aku hanya berharap langkah ini diikuti oleh banyak muslim yang lain	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk orang-orang <i>Eropa</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
88.	Fatma	: Hanum, kau tahu gambar bangunan apa saja ini?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
89.	Hanum	: Aku ingin sekali berjalan-jalan keliling Eropa sepertimu Fatma, mengunjungi tempat-tempat bersejarah yang meninggalkan jejak kebesaran Islam. Kapan ya aku bisa?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
90.	Fatma	: Hanum, ternyata kita mempunyai angan-angan yang sama. Aku baru saja ingin mengajakmu melakukan hal yang sama ... sekarang aku harus mengumpulkan uang dulu	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Fatma</i> .
91.	Hanum	: Bolehlah kita rencanakan bersama-sama. Kau bilang pada Selim ya. Kita ingin menjelajah Eropa. Nanti aku juga bilang ke Rangga.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> dan <i>hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i>
92.	Hanum	: Aku penasaran melihat seperti apa Hagia Sophia ... sekaligus melihat kota kelahiranmu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i>
93.	Fatma	: Aduh, jangan kau memintaku pulang kampung secepat itu. Enam bulan yang lalu aku baru saja pulang dari Istambul. Bagaimana jika kita ke Spanyol? Ke Cordoba dan Granada? Di sana ada bangunan yang unik.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Fatma</i> .
94.	Fatma	: Hanum, kau mau kan menonton Turki berlaga hari ini? Sore kita bertemu di Rathaus Fan-zone.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
95.	Fatma	: ... orang akan tahu kau menjagokan siapa.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
96.	Hanum	: Fatma, aku juga mau. Di sini yang banyak ya!	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
97.	Fatma	: Berapa skor tebakanmu Hanum? ... kau lihat itu Hanum, pemain tengah Turki. Namanya Emre Belozoglu, sangat	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .

		terkenal aku yakin dia bisa membuat gol banyak kali ini.		Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Emre Belozoglu</i>
98.	Guru les	: Selamat, anda membuktikan sebagai yang terbaik di kelas ini ... Hanum kau tahu di mana Fatma?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
99.	Hanum	: Maaf, saya tidak tahu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
100.	Rangga	: Kau tunggu di luar ya. Duduk-duduk saja di pinggir sungai. Cuacanya sangat bagus.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
101.	Imam	: Nama saya Imam Hashim. Sebut saja begitu. Suami anda bilang, anda ingin berbincang-bincang sebentar usai shalat Jumat.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Imam Hashim</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
102.	Hanum	: mm..ya..Ini pertama kalinya saya ke sini. Masjid paling besar ya, tapi mengapa harus dekat dengan semua itu?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
103.	Imam	: Mari saya antar putar-putar masjid. Apakah anda membawa kerudung? ... akan sangat bagus dengan busana anda yang sangat terhormat.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Imam Hashim</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
104.	Imam	: Di bawah adalah lantai untuk perempuan. Anda bisa ke sana nanti untuk melihat-lihat sendiri. Oh ya, tentang pertanyaan anda tadi mengapa harus di tepi Sungai Danube ... dulu kami sempat berpikir untuk memindahkan Islamic Center ini ke tempat yang lebih 'pantas' ... saya tahu, orang-orang sekitar membuat lelucon. Setelah berdoa di masjid, kita semua berbuat dosa lagi karena tak bisa menjauhkan pandangan dari manusia-manusia yang telanjang di sana ... itulah, itu penerimaan orang luar seperti anda yang melihat ke dalam. Namun untuk saya , orang dalam yang melihat	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Imam Hashim</i> .

		keluar masjid yang berada di dekat Danube justru berkah. Mari masuk ke kantor saya ... diantara mereka adalah yang tadinya senang berjemur		
105.	Hanum	: Maksud Imam, masjid ini seperti mengirim hidayah kepada mereka ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>pengunjung</i> .
106.	Imam	: Ketika semua orang sudah mempunyai pendirian, kita tidak berhak mengusiknya. Orang yang datang kemari bukanlah mereka yang dipaksa, melainkan mereka yang “mencari”, sementara saya hanya berusaha menunjukkan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>imam, hanum dan rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>pengunjung</i> .
107.	Imam	: Kalau tidak salah dia seorang peneliti di sebuah institusi kebudayaan dan sejarah eropa ... Saya cukup terkesima dengan pengetahuannya tentang Islam. Dia jatuh cinta dengan Islam dan mendapatkan hidayah dengan cara yang indah, lalu dia menindaklanjutinya dengan cara yang benar ... Dia mengagumi Napoleon Bonaparte, katanya dia sudah jatuh cinta dengan Islam. Dan dia tambah mantap ketika tokoh pujaannya ternyata muslim.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> .
108.	Rangga	: Kau tadi tak sempat melihat indahnya Paris dari atas. Indah sekali. Paris pada malam hari seperti hamparan permadani cahaya	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
109.	Marion	: Jangan khawatir <i>sister</i> , aku akan memandumu. Bandara Charles de Gaulle terletak 25 km dari pusat kota Paris. Suamimu ikut juga kan? Kalian bisa naik kereta dari bandara ini dan nanti aku akan menjemput kalian di stasiun pusat kota, <i>a bientot</i> . Sampai nanti.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
110.	Marion	: <i>Merci</i> . Buat ku rukun Islam itu ada 6. Yang keenam adalah menjaga kehormatanku dengan jilbab.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>marion</i> .
111.	Hanum	: Aku ingin tahu, apa yang membuatmu tertarik pada Islam. Mungkin aku bisa belajar banyak darimu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> .
112.	Marion	: Jangan khawatir Hanum, aku akan mengajakmu jalan-jalan mengenal sisi lain kota Paris, yang pasti akan	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .

		membuat mu makin jatuh cinta dengan agamamu. Aku mengenal Islam justru dari kota ini. Aku memeluk Islam karena ... Paris. Ayo kita jalan menuju mobilku.		Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Marion dan Hanum</i> .
113.	Rangga	: Hm... sebentar Marion. Sebelum kita pergi, bisakah kau ambilkan foto kami di depan patung Saint Michel ini?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Marion, hanum dan rangga</i> .
114.	Marion	: <i>Bien sur</i> . Tentu saja, Rangga kalian tahu kan patung siapa ini?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Rangga dan Hanum</i>
115.	Hanum	: Ya Marion, aku pernah melihat patung seperti ini di Wina, tapi tidak sebesar ini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i>
116.	Marion	: ... salah satu dari malaikat yang kita yakini	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion dan Hanum</i> .
117.	Rangga	: Maksud mu , malaikat Mikail? Malaikat yang diberi tugas oleh Allah untuk menyebar rizki?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i>
118.	Marion	: ... Dalam tradisi Kristen, dia dikenal sebagai malaikat perang, atau lebih tepatnya malaikat pelindung. Sementara di Yahudi, Mikail berarti dia yang menyerupai Tuhan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Malaikat Mikail</i> .
119.	Marion	: Sengaja aku memarkir mobilku dekat Place de la Sorbonne. Kau tentu pernah mendengar tentang Universitas Sorbonne, kan? Sewaktu kuliah dulu aku sering menghabiskan waktu di sini, di daerah Latin Quarter. Salah satu tempat favoritku di Paris.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
120.	Rangga	: Jadi dulu kau mengambil kuliah di Sorbonne? Bidang apa, Marion?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i>
121.	Marion	: Aku mengambil jurusan Sejarah ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> .
122.	Hanum	: Jadi itu yang membuat mu mengenal Islam?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i>
123.	Marion	: Kalian lihat bangunan besar di depan itu? Itu adalah Pantheon. Dulu gereja, sekarang kuburan. Banyak orang terkenal yang dikubur di sana.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum dan Rangga</i> .
124.	Marion	: Dia pernah membuat fragmen drama ..	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sastrawan</i>

125.	Marion	: Memang dia tidak menulis riwayat Rasulullah. Dalam drama itu. Dia menggambarkan karakter nabi Muhammad secara negatif ...Akhirnya dia mengaku bahwa cerita tentang nabi Muhammad yang dia buat tidak berdasarkan fakta sejarah. Dia punya misi lain di balik penyebaran cerita bohong tersebut. Dia ingin menunjukkan bahwa fanatisme berlebihan ... saat itu, mungkin dia ingin berkata ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sastrawan</i>
126.	Marion	: Aku sendiri berpendapat pandangannya tentang Islam, agama, dan konsep ketuhanan berubah sejak dia membaca karya filsuf bernama Averroes.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Sastrawan</i>
127.	Rangga	: Maksud mu Ibnu Rushd?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> .
128.	Marion	: Ya benar, tentunya kalian sudah pernah mendengar tentang dia sebelumnya.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Ibnu Rushd</i> .
129.	Hanum	: Ya, aku tahu Averroes seorang pemikir dan filsuf besar Islam dari Andalusia, tapi aku tak begitu mengenali karya-karyanya	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
130.	Marion	: Aku bisa bicarasesialam suntuk hanya untuk membicarakan kehebatan Averroes ini ... Tapi, bagaimana kalau kita simpan topik ini untuk besok. Kalian pasti sudah sangat lelah. Oya jadi apa rencana kalian besok?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
131.	Hanum	: ... aku belum punya agenda khusus. Mudah-mudahan kau bisa menemaniku jalan-jalan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> .
132.	Marion	: Ya, tentu saja. Kebetulan besok aku <i>free</i> , jadi kita bisa berkeliling kota Paris. Oke, kita sudah sampai di hotel kalian . Besok kujemput jam 9.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>hanum</i> dan <i>rangga</i> .
133.	Hanum	: Aku ingin mengeksplorasi tempat bersejarah yang ada kaitannya dengan keahlian mu Marion.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> .

134.	Marion	: Kalau kau tertarik menelusuri peninggalan-peninggalan sejarah, kita bisa mulai dari Museum Louvre.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i>
135.	Marion	: Ayo Hanum kita sudah sampai. Ayo Hanum, kita harus berjalan lebih cepat, jangan sampai kita mengantre di konter tiket di belakang turis-turis itu.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum dan Marion</i> .
136.	Marion	: Aku mengantre tiket dulu. Kalau kau mau, kau berjalan-jalan saja.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i>
137.	Hanum	: Baik, kau mengantre, aku berkeliling <i>hall</i> . Tapi sebagai gantinya, aku membayarimu tiket masuk.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
138.	Hanum	: Ya, aku pernah mendengar mengenai Abad Kegelapan di Eropa. Orang Eropa kurang senang mendengar sebutan itu. Mereka lebih senang menyebutnya Abad Pertengahan, kan?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>orang Eropa</i> .
139.	Marion	: ... kamera seperti yang kau pegang itu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
140.	Marion	: Hanum, kau tertarik mempelajari Kufic lagi? Kalau begitu, akan kutunjukkan salah satu yang mungkin sedikit mengejutkan.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
141.	Marion	: Yang kau lihat itu bukan Kufic tapi Pseudo-Kufic ... kalau melihat nama pelukisnya yang seorang Italia, jelas dia bukan muslim ... aku sendiri berkali-kali mencoba mencari tahu kufic yang satu ini. Tapi saat kau cermati lagi, ada kata yang sangat identik, bahkan terlalu identik dengan kepercayaan kita .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>pelukis itali</i> .
142.	Hanum	: Ah masa? Aku ingin melihatnya Marion, ayo kita ke sana	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Marion dan Hanum</i> .
143.	Hanum	: Marion, sebelum kau membuatku tidak bisa tidur malam ini jelaskan padaku kenapa tulisan-tulisan Arab itu bisa	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Marion</i> .

		berada di lukisan Bunda Maria?		Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
144.	Marion	: ... masih menjadi topik kontroversial hingga saat ini. Menilik latar belakang para pelukis yang sebagian besar nonmuslim, tidak mungkin mereka membuat pesan rahasia di lukisan Bunda Maria ... kecuali satu hal ... dia tidak sengaja.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>pelukis</i> .
145.	Marion	: Kau tahu para bangsawan dan raja-raja di Eropa berbinar-binar setiap melihat karya tekstil dan kerajinan tangan orang Timur Tengah. Akhirnya mereka gemar mendatangkan ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>raja-raja</i>
146.	Marion	: Kau lihat itu, Hanum?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
147.	Hanum	: Hm, satu-satunya bangunan di timur Louvre yang kukenal cuma ini, Gereja Notre Dame dan patung Saint Michel tempat kita bertemu tadi malam.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum dan Marion</i> .
148.	Hanum	: Menurut ku itu hanya kebetulan, Marion. Jika memang benar, mengapa Mitterand meneruskan garis Axe Historique ke barat di depan kita ? Itu kan justru membelakangi Kakbah.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum dan Marion</i> .
149.	Marion	: Sekarang Hanum, Arc de Triomphe du Carrousel ini dibangun tak lama setelah Napoleon kembali dari ekspedisinya menaklukkan Mesir. Sekembalinya dari Mesir, menurut sebuah surat kabar saat itu Napoleon menjadi begitu religius. Banyak kutipan dalam sejarah yang mengatakan dia begitu mengagumi al-Quran dan Nabi Muhammad. Tapi kau tahu kan, ada sistem hukum yang dia buat sekembalinya di Paris, yang dia katakan ... dari situlah dia menelusurkan ...	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Napolen bonaparte</i> .
150.	Marion	: Pasti Imam Hashim yang memberitahumu, ya? Hmm, aku hanya berdoa mudah-mudahan demikian ... <i>well</i> , aku hanya membayangkan sebesar apakah pengaruh seorang	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir

		tangan kanan yang paling dipercayai ... Paling tidak fakta yang tak terbantahkan adalah dia tak jauh dari Islam. Tidak penting apakah Napoleon muslim atau bukan. Kenyataannya, pada suatu masa dia memberi ruangan yang lebar...		setelah unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Napoleon Bonaparte</i> .
151.	Marion	: Hanum, aku sedang tidak shalat. Aku akan menunggumu di kafe sebelah sana	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
152.	Marion	: Ya, begitulah Paris pernah jatuh ke tangan Hitler dan mereka mulai menangkap para Yahudi di Paris. Salah satu imam masjid ini mengambil risiko menyembunyikan ratusan yahudi dalam masjid, lalu dia membuat identitas palsu bagi mereka agar lolos dari perburuan tentara SS Nazi.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hitler</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Imam</i> .
153.	Hanum	: Lebih daripada itu. Aku akan membuatmu iri karena melewati jalan-jalan kali ini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>rangga</i> .
154.	Rangga	: Ini pasti ulah Maarja. Kemarin aku mendengar dia dengan Khan tentang makanan. Besok aku akan gantian menempelkan kertas.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Maarja</i>
155.	Hanum	: Berapa babi yang kau mandikan hari ini mas?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
156.	Stefan	: Ah, ayah ku yang berusia 80 tahun adalah penggemar babi. Sampai sekarang beliau bsehat-sehat saja, tak pernah masuk rumah sakit. Kau harus mencobanya sekali-sekali, Rangga.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>beliau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>ayah stefan</i> .
157.	Rangga	: Stefan, anjing mu bitu mungkin juga enak. Kau tahu, di Indonesia anjing juga bisa dibuat jadi masakan lezat. Kau	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> dan <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>stefan</i> .

		harus mencobanya sekali-sekali.		
158.	Stefan	: Lucu sekali Rangga, mana mungkin aku makan daging anjing kesayanganku ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i>
159.	Rangga	: Itulah Stefan. Kau tidak mau makan anjingmu karena kau sangat sayang kepadanya. Demikian juga aku . Aku tidak mau makan babi karena aku sangat ‘mencintai’ perintah dan larangan Tuhanku.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> dan <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>stefan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
160.	Rangga	: <i>Good start</i> , Stefan. Nanti kita berbuka bersama. Kau kutraktir spageti, asal kau bisa tahan sampai jam 7.30 malam	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Stefan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
161.	Stefan	: Aku tidak tahan Rangga. Aku tak bisa berbuat apa-apa hari ini. Aku hanya tertidur pulas di mejaku. Aku harus minum ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
162.	Rangga	: Minumlah, tak apa. Daripada kau pingsan, aku malas menggendongmu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
163.	Stefan	: Rangga aku ingin membuat sebuah pengakuan. Belum pernah dalam hidupku aku makan carbonarra seenak ini. Tapi harus kuakui , tadi ada sebuah perasaan aneh saat aku akhirnya meneguk air putih di keran. Perasaan bersalah sekaligus kalah karena aku tak bisa menaklukkan sesuatu dalam diriku sendiri.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
164.	Rangga	: Toh kau tahu ini, tetap carbonarra yang sama seperti yang biasa kau makan. Tapi aku yakin yang ini terasa jauh lebih nikmat. Nikmat karena berhasil menaklukkan sesuatu dalam diri kita . Yah kalau kau percaya ada setan, sebenarnya setan itu yang telah kita taklukkan. Perasaan bersalah muncul karena akhirnya kau merasa kalah. Air putih yang tadinya kau anggap paling nikmat, ternyata tetap air putih biasa. Kau membiarkan setan membisikimu, membiarkannya menggodamu. Kemudian kau menyesal, kau tidak mendapatkan apa yang setan janjikan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> dan <i>Rangga</i> .

165.	Stefan : Agamamu kurang realistis. Kenapa agamamu menyiksa umatnya dengan segala macam kewajiban? Kalau memang Tuhan itu ada ... kenapa dia menganiaya kalian dengan semua kesulitan itu? Kau harus sembahyang 5 kali sehari. Kau harus puasa sebulan setahun. Kau harus pergi haji, berpanas-panasan dan berdesak-desakan seperti yang kulihat di TV. Dan kenapa kau harus mau? Itu tidak logis!	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
166.	Rangga : <i>Okay</i> Stefan, sebelum aku menjawab pertanyaanmu, aku juga pertanyaan untukmu... <i>By the way</i> , berapa biaya asuransi yang harus kau bayar setiap bulan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
167.	Stefan : Kau ngaco Rangga, kita kan tidak pernah tahu. Kalau sepulang dari kafe ini aku ditabrak orang, bagaimana? Setidaknya aku bisa tenang karena perusahaan yang membayari ongkos rumah sakitku.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
168.	Rangga : <i>That's the point</i> , Stefan. Kau membayar premi asuransi agar kau tenang. Demikian juga aku . Aku bisa menganalogikan semua ibadah yang kulakukan sebagai premi yang harus kubayar pada Tuhan. Agar aku merasa tenang dan damai. Kau tak pernah tahu setelah mati kan?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
169.	Rangga : Sebentar, bagaimana jika surga dan neraka itu benar-benar ada? Itu sama saja kau pulang dari kafe, tiba-tiba kau tertabrak mobil harus masuk rumah sakit. Dan kemudian kau baru sadar, kau tak punya asuransi ketika semua sudah terlambat.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> .
170.	Stefan : Aku tetap susah memercayainya. <i>Well</i> , perusahaan asuransiku itu benar-benar ada, aku membuat kontrak dengan mereka . Nah, sekarang bagaimana jika Tuhanmu itu ternyata tidak ada? Padahal kau sudah melakukakn ritual-ritual yang ternyata semua <i>non sense</i> .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Stefan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>perusahaan asuransi</i> .
171.	Rangga : Kalau Tuhan ternyata tidak ada <i>nothing to lose</i> Stefan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i>

	Toh aku tak kehilangan apa pun di dunia ini. Setidaknya aku bahagia ada ‘perasaan’ yang membuatku menjalani hidup lebih baik, tenang, damai, tanpa waswas. Aku tak ingin menyesal pada hari tuaku, bahwa hidupku hanya kuhabiskan dengan kesia-siaan. Itu saja...		hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
172.	Hanum : Menurut mu apa itu artinya mas?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
173.	Rangga : Maksud mu ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
174.	Hanum : Dia sebenarnya tidak setuju dengan ajakan Paus waktu itu untuk memerangi Islam dalam perang Salib. Bahkan dia cenderung membela muslim yang banyak tinggal di Sisilia. Dia sangat terinspirasi oleh orang-orang Cordoba saat itu yang hidup semangat <i>convivencia</i> , persatuan dalam perbedaan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Raja Roger</i> .
175.	Amien Rais : Jadi, hikmah apa yang kau ambil dari kehidupan mu ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
176.	Amien Rais : Ngomong-ngomong <i>traveling</i> , kau sudah ke mana saja, <i>nduk</i> ? Bapak lihat foto-foto mu lho.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
177.	Amien Rais : Jadi sudah berapa negara yang kau kunjungi selama ini ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
178.	Amien Rais : Hanum kau dengar kata-kata bapak?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
179.	Amien Rais : Kau bisa melebihi Bapak itu tidak penting, Num. Yang lebih penting kau harus mengunjungi 2 tempat spesial di Eropa.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
180.	Amien Rais : Kalau ada waktu wakililah bapak mu ini menyaksikan Cordoba dan Granada. Bapak belum pernah ke sana.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
181.	Supir taksi : <i>Ola, assalamualaikum. Me ilamo Gomez!</i> Nama saya Gomez, saya akan mengantarkan anda ke hotel.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Gomez</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .

182.	Rangga	: Siapa orang ini? Aku belum pernah mendengar namanya.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
183.	Rangga	: Kau jangan salah sangka. Mungkin dia seorang Yahudi atau penganut Kristen Ortodoks. Kerudung seperti 'itu' juga biasa dipakai oleh mereka .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>petugas hotel</i> .
184.	Rangga	: Aku teringat tadi malam. Tentang patung ini, Maimonides. Dia adalah seorang filsuf Yahudi ternama dari Cordoba.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>filsuf Yahudi</i> .
185.	Pak tua	: Jangan khawatir, cangkir kalian dicuci terpisah dari barang dan benda yang berbau babi, namaku Hasan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hasan (pak tua)</i>
186.	Rangga	: Jadi anda muslim?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hasan</i> .
187.	Pak tua	: Hanya restoran ini yang menerimaku bekerja.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hasan (pak tua)</i> .
188.	Pak tua	: Eh, tapi kalian jangan salah. Aku ini muslim yang taat. Aku tak pernah sedikit pun makan daging babi meski aku bertahun-tahun bersanding dan bergelimang dengannya. Aku percaya, Tuhan mahabijaksana.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hasan (pak tua)</i> .
189.	Rangga	: Hassan, meski kau berjualan babi, aku yakin Anda bangun subuh lalu shalat dan menjalankan rutinitas sehari-hari itu lebih baik daripada mereka yang tidur sepanjang hari.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau dan anda</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hasan (pak tua)</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
190.	Hanum	: Dan kudoakan semoga anda mendapat pekerjaan yang lebih baik suatu saat nanti.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hasan (pak tua)</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
191.	Pak tua	: Mari tambah lagi kopinya. Aku senang menerima kalian sebagai tamuku pagi ini. Kau tahu, muslim di dunia ini adalah saudara jauh. Ngomong-ngomong, kalian dari	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hasan (pak tua)</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir

	mana?		sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Hanum</i> .
192.	Petugas : Kalian dari mana?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Hanum</i> .
193.	Petugas : Wah, jauh sekali. Kalian ke sini hanya untuk melihat tempat ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Hanum</i> .
194.	Hanum : Bagi kami , Mezquita adalah situs sejarah yang sangat penting. Untuk itu kami jauh-jauh datang ke sini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> dan <i>Hanum</i> .
195.	Petugas : Kau muslim ya? Banyak sekali muslim yang datang ke sini. Sayang ya, sekarang sudah menjadi gereja.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
196.	Hanum : Sebenarnya jika diperbolehkan, aku ingin sembahyang 2 rakaat saja di sini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
197.	Petugas : Beberapa waktu yang lalu terjadi insiden. Ada kelompok turis Austria yang shalat di sini. Mereka lalu bersitegang dengan seorang kolegaku. Sampai ke polisi segala. Hal seperti itu sering terjadi. Maaf, aku tak mengizinkanmu melakukannya.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>pengunjung</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku dan aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>petugas</i> .
198.	Tour guide : Maaf mengganggu makan siang Anda berdua . Perkenalkan, namaku Sergio. Aku adalah pensiunan <i>tour guide</i> Mezquita ini. <i>Well</i> , apakah anda tertarik untuk berjalan-jalan di kota ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda berdua</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku dan aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>sergio</i> .
199.	Tour guide : Oh ya, Anda muslim?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
	Tour guide: Saya mempunyai banyak tetangga muslim di Toledo, tempat kelahiran saya . Mereka sangat taat beragama.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sergio</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>tetangga sergio</i>
200.	Tour guide : Oh ya, aku mengajukan penawaran, 30 Euro selama 2 jam untuk anda berdua . Saya akan mengajak anda keliling kota dan membagi cerita-ceita sejarah kota ini. Bagaimana?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku dan saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sergio</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda berdua</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
201.	Rangga : <i>Deal!</i> Kami tertarik. Kita berangkat sekarang.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>rangga</i> .
202.	Tour guide : Ekskursi yang akan kusampaikan di perjalanan kita ini	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku- dan aku</i>

	tidak akan kubesar -besarkan hanya untuk menyenangkan kalian tentang kebesaran Islam pada masa lalu. Dan juga tak akan kubumbui agar kalian merasa sedih mengapa Islam harus jatuh di bumi Spanyol ini. Aku sangat menghargai sejarah kota ini dan tentu saja aku berusaha jadi <i>guide</i> yang terbaik untuk kalian .		hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>sergio</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i>
203.	Tour guide : Mezquita Cordoba. Aku sebenarnya berharap bangunan ini dijadikan museum saja. Aku yakin kalau bangunan ini dijadikan museum, pasti orang muslim seperti kalian akan lebih banyak datang ke sini. Dan tentu, lebih banyak juga uang yang bisa kukumpulkan dari mengantar turis keliling kota.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>sergio</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
204.	Tour guide : Kalian adalah umat beragama yang patut berbangga. Dari Cordoba inilah sejatinya Eropa maju seperti sekarang ... Semuanya dirayakan di Cordoba ratusan tahun lalu ... Cordoba turut andil menjadikan Eropa seperti sekarang ini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
205.	Tour guide : Hmm.. Kalian muslim, kan ya sekali lagi aku tidak percaya muslim itu seperti para fundamentalis Arab. Kau tahu, aku ini sejarawan dan aku yakin muslim yang seharusnya itu seperti pemimpin dan orang Cordoba zaman dahulu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>sergio</i> .
206.	Tour guide : Kalian sudah melihat mihrab di Mezquita?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
207.	Rangga : Tentu saja. Memangnya apa yang istimewa dengan mihrab itu? Kecuali ya tentu saja dia sudah dipagari terali besi. Adakah yang kami lewatkan?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
208.	Tour guide : Arah mihrab itu tidak sepenuhnya menghadap kiblat kalian di Mekkah.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
209.	Tour guide : Dan kalian tahu, meski mihrab itu dibangun ke selatan, pada praktiknya orang tetap shalat sedikit menyerong ke tenggara ... Kukira cara berpikir Al Rahman ini sangat	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .

	bijaksana.		
210.	Tour guide : Kalian tahu betapa Islam, Kristen, dan yahudi berada dalam ruang suka cita di negeri ini untuk beberapa lama. Urusan siapa yang benar dan siapa yang salah dengan keyakinan mereka itu tidaklah penting. Selagi di dunia, kita tidak mengurus hal semacam itu. Kehidupan sosial saat itu lebih mengedepankan persamaan yang bisa mempersatukan mereka di atas perbedaan yang ada. Coba tebak apa yang membuat Cordoba begitu gemilang saat itu tahukan kalian apa yang membuat mereka bisa hidup bersanding dengan sikap saling menghargai?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penganut Islam, Kristen dan Yahudi</i> .
211.	Tour guide : ... lihatlah Mezquita jauh di sana sangat cantik bukan? Sultan melihat Mezquita dengan angan-angannya dari jembatan ini. Dan dia memang benar-benar cantik setelah dibangun ... Kalian lihat di sana, ada sebuah kincir air. Kincir air tua. Memang tidak dipakai lagi, tapi itu bukti kreativitas masyarakat saat itu. Mereka membangun sumber tenaga untuk kehidupan sehari-hari.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>penganut Islam, Kristen dan Yahudi</i> .
212.	Tour guide : Kalian tahu, apa yang membedakan gaya kekhalifahan Cordoba dan kekhalifahan Turki? Mereka sama-sama imperium yang terbilang sukses. Kesultanan Ottoman juga sangat luas. Tapi cara mereka tidak berbeda cara Romawi ... Kau tahu Granada, kan?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Cordoba</i> dan <i>Turki</i> .
213.	Tour guide : Perjalanan harus kita akhiri di sini. Oya, apakah kalian akan ke Granada setelah ini? Biasanya para peziarah muslim seperti kalian akan ke Granada juga. Di sanalah semua keindahan dan keharmonisan antara Islam dan Eropa ...	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sergio, Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
214.	Hanum : Sergio, kau percaya Tuhan?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Sergio</i> .
215.	Tour guide : Apa bedanya aku percaya atau tidak? Begini, aku	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir

	beragama atau tidak, percaya Tuhan atau tidak, itu bukanlah masalah. Kalian tahu, sejarah telah membuktikan ... Kalau ditelusuri masalahnya, itu karena mereka berebut ingin berkuasa Yerusalem ... Karena orang berbondong-bondong ke sana melakukan perdagangan ... Apalagi, seperti yang kuceritakan tadi ... Aku berusaha membayangkan diriku sebagai masyarakat pada masa itu. Mereka hanya membela ego mereka sendiri.		sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> , <i>-ku</i> , <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sergio</i> .
216.	Rangga : Kalau tiba-tiba kau jatuh dari jembatan itu, atau mengalami kecelakaan lain dan tidak ada yang bisa menolong mu bahwa saat itu adalah helaan napas terakhir mu tahukah kau bekal apa yang kau bawa untuk kematian mu ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sergio</i> .
217.	Tour guide : Kan aku tadi sudah bilang, ya berbuat baik sajalah. Tapi mm..tentang pertanyaan mu tadi, begini jatuh betulan dulu sajalah aku nanti kupikirkan tindakan selanjutnya. Pertanyaan mu sangat lucu, anak muda !	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Sergio</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
218.	Perempuan : Kalian ikut saja dengan kami . Nanti saja. Soalnya ini sudah paket dengan travel kami di Singapura.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>rombongan Singapura</i> .
219.	Tour guide : Anda bisa melihat sayap timur istana ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
220.	Tour guide : Sekarang, coba lihat apa yang persis di bawah kita . Di sinilah kira-kira Mohammad Boabdil, sultan terakhir di Granada, menyerahkan kunci istana ini ke Isabella dan Ferdinand, tanda menyerahkan diri.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> , <i>Rangga</i> dan <i>rombongan</i> .
221.	Tour guide : Saya mohon Anda bersabar, ya. Jangan menginterupsi dulu. Saya akan tunjukkan tempat Boabdil terakhir menatap Granada. Tapi biarkan saya bercerita dulu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Tour Guide</i> .
222.	Tour guide : Sultan Granada Boabdil akhirnya menyerah. Dia melihat dari bastion ini bagaimana pasukan Isabella yang begitu	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Sultan Granada Boabdil</i>

	besar merangsek ke Istana. Dia tahu tak mungkin memenangi pertarungan melawan Isabella-Ferdinand ... Maksud saya, dia berdoa juga ketika menangis, hingga ibunya yang berjalan di sampingnya berkata: 'Janganlah engkau menangis seperti perempuan untuk sesuatu yang tak bisa kau pertahankan layaknya seorang pria'.		
223.	Tour guide : Ekskursi kita berakhir di sini. Lima menit lagi, begitu matahari terbenam dan semuanya gelap, anda bisa melihat keajaiban bangunan Al-Hambra ini. Baru kali ini saya mempunyai anggota rombongan yang begitu cerewet tapi berpengetahuan seperti anda .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum, Rangga dan rombongan</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>saya</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>tour guide</i> .
224.	Receptionist: <i>Booking</i> kamar anda adalah untuk bulan depan. Anda telah salah memasukkan angka bulan.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>anda</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
225.	Fatma : Salam Hanum, Semoga engkau dan suamimu baik-baik saja di Wina. Aku minta maaf karena baru kali ini bisa membalas email-emailmu. Aku begitu bangga mendengar cerita-cerita perjalananmu, kau membuatku seolah-olah berada di tempat itu. Namun aku tak kuasa untuk membalasnya. Sudah lebih dari dua tahun ini aku tenggelam dalam kesedihan. Ayse anakku telah kurelakan kepergiannya selama-lamanya. Sepulang dari pertandingan dulu itu, aku menemukannya tak sadarkan diri. Dokter memvonisnya menderita leukimia akut. Rupanya, kesedihanku akan kekalahan Turki itu bersambung hingga hari-hari berikutnya. Itu adalah hari terburuk dalam hidupku Hanum. Namun, kini semuanya sudah berbeda. Tuhan menjawab doaku. Dia menggantikan Ayse dengan Baran Jika kau ada waktu, berkunjunglah ke Istanbul Aku hanya bisa berharap semoga Allah mempertemukan kita lagi, sister.	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>engkau, kau dan -mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku, -ku dan ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum dan Fatma</i> .
226.	Hanum : Aku sangat ingin ke Istanbul	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .

	Rangga : Cocok. Aku sudah cek di internet, ada tiket murah untuk bulan depan. Bagaimana, ambil atau tidak?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> .
227.	Fatma : Selamat datang di Istanbul. Sekali lagi aku tawarkan kalian bermalam di rumah kami yang mungil. Jadi kan kita bertemu lusa?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
228.	Hanum : Ya, lusa. Kau harus bawa Baran ya. Topkapi Palace jam 11 pagi. Esok kami akan mengunjungi Hagia Sophia dan Blue Mosque dulu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
229.	Ranti : Mbak Hanum, kalian ada di mana? Kita jadi ke Hagia Sophia?	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Ranti</i> , <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
230.	Ranti : Aku tidak ikut masuk ya, mbak.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Ranti</i> .
231.	Rangga : Kau nggak papa menunggu kami sebentar. Mungkin nggak harus pakai kerudung kalau masuk. Kami Cuma shalat sebentar.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Ranti</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
232.	Fatma : Hanum, ya Allah! Kau mengenakan kerudung! Aku tak mengenalmu!	✓	Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk <i>hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk
233.	Hanum : Alhamdulillah, aku memutuskan memakai jilbab baru-baru ini. Kau tak ingat dengan kerudung ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
234.	Fatma : Jadi akhirnya kau berhasil mengumpulkan semua magnet yang ada di dapur ku dulu itu?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
235.	Hanum : Belum seluruhnya, Fatma. Doakan aku bisa melengkapinya.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
236.	Fatma : Mudah-mudahan aku juga bisa mengunjungi tempat-	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir

		tempat itu suatu saat nanti.		sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
237.	Rangga	: Dan ini pasti....Baran mu .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
238.	Fatma	: Ummunya baru 3 bulan. Dia adalah pusat hidup ku saat ini... oh ya, salam dari Selim untuk kalian berdua, dia tak bisa datang. Dia kerja lembur, berjuang untuk Baran.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Baran</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
239.	Fatma	: Selim tadi mengamanat iku untuk membeli tiket Topkapi Palace untuk 3 orang. Jadi aku mohon, kalian tidak bisa menolak.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
240.	Fatma	: Coba kalian lihat istana ini. Menurut ku Istana ini adalah yang paling jelek dibandingkan istana-istana yang pernah kulihat di Austria dulu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
241.	Fatma	: Yah, walaupun aku hanya tahu dari buku-buku untuk dua istana terakhir. Sultan-sultan saat itu memang menerapkan kesederhanaan sebagai syarat mutlak. Bukan karena tidak bisa bermewah-mewah, tetapi karena mereka kurang suka ... Oh ya, kalian tahu mengapa simbol pariwisata Turki itu tulip?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>rangga</i> .
242.	Rangga	: Itu menjadi pertanyaan kami juga, Fatma. Harem ini dihiasi gambar tulip di mana-mana. Bahkan lambang pariwisata kalian pun mengambil ikon tulip. Mengapa kalian sangat bangga dengan bunga dari Belanda itu?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kami</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>warga Turki</i> .
243.	Fatma	: Sayang, memang negar aku kalah cepat dengan Belanda dalam membangun imej Dan sekarang ada festival yang sangat terkenal dengan bunga-bunga tulip itu. Kau tahu mengapa semua berdesain sangat Islami seperti ini?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>rangga</i> .
244.	Fatma	: Itulah, Hanum. Aku tak menyangkal Harem adalah tempat yang dikhususkan bagi para permaisuri atau istri-istri sultan. Hanya saja sekarang ini interpretasi masyarakat dunia tentang Harem begitu negatif Salah	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>rangga</i> .

		bila para sultan memiliki puluhan atau ratusan istri. Mereka hanya mempunyai dua atau tiga istri yang terkadang diambil dari para dayang istana dengan tujuan menaikkan derajat mereka . Kalian tahu daerah taklukan kekhalifahan Ottoman		
245.	Hanum	: Maksud mu ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i>
246.	Fatma	: Kau benar rangga, manusia dan peradaban berubah dengan mudah. Apa pun itu, aku mensyukuri apa yang telah menjadi sejarah bangsaku ini. Kini satu-satunya kewajiban kita sebagai muslim adalah menjadi	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Rangga</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
247.	Hanum	: Oya, jadi kan kita ke rumah mu hari ini ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum, rangga dan fatma</i> .
248.	Hanum	: Lihat apa yang kubawa untuk mu Fatma?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
249.	Fatma	: Masya Allah, kau menyimpan sertifikat bahasa Jerman ku ?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
250.	Hanum	: Kau sudah berhasil menjadi agen muslim yang baik, Fatma. Kau tunjukkan pada teman-teman kelas kita termasuk kepadaku, bahwa sebagai muslimah yang tak mengenyam pendidikan tinggi seperti yang lain, tak bekerja atau berkarier, kau bisa menjadi yang terbaik di kelas. Kau tahu, aku sebal dengan diriku karena hanya mendapatkan C untuk menulis. Andai saja aku punya kesempatan mencontek dirimu	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i>
251.	Fatma	: Ini adalah teh turki cay dan baklava buatanku sendiri. Dan...dulu karena kita pernah bersama-sama di Wina, aku khusus memutar lagu Mozart ini. Mozart adalah komponis klasik yang paling kusukai . Karena dia	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum dan Fatma</i> .

		banyak menulis lagu bertema Alla Turca.		
252.	Rangga	: Ini desain baju yang kau buat sendiri?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk
253.	Fatma	: Sekarang aku menerima jasa menjahit pakaian muslim dari orang-orang dan paling cocok dengan keinginanku.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
254.	Hanum	: Kau juga harus mendesain baju muslim batik ala Turki, Fatma.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
255.	Fatma	: Lihat ini Hanum aku punya kejutan lain untukmu.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat anafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir setelah unsur yang dirujuk
256.	Hanum	: Jadi selama ini kau selalu menyimpan dan membaca emailku?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
257.	Fatma	: Aku paling senang dengan pengalamanmu meminta izin shalat di Cordoba. Aku tertawa membaca e-mailmu. Harus kukatakan kepadamu, tahukah kau siapa yang pernah berurusan dengan polisi Spanyol karena terlibat insiden dengan petugas di Mezquita? Mereka adalah Latife, Oznur dan puluhan orang dari komunitas generasi muda muslim Austria.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> dan <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Latife,oznur, dkk</i> .
259.	Fatma	: Kau tahu kan, dunia sedang demam Islamophobia. Kau tahu lah, kau kan bekerja sebagai jurnalis. Tapi sudahlah, aku hanya bisa berharap suatu saat nanti Mezquita bisa menjadi museum saja agar tidak ada kontroversi lagi.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> .
260.	Fatma	: Kau tahu Hanum, terkadang Islamophobia itu dipupuk oleh oknum saudara muslim kita sendiri. Dan kita-kita inilah menjadi korbannya. Hanya satu yang bisa kita lakukan, meski itu sepele di mata kebanyakan. Sedikit demi sedikit menggerus Islamophobia itu dengan menjadi, kau tahulah	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kau</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kita</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> dan <i>Hanum</i> .
261.	Fatma	: Beberapa pelanggan butik kecilku ini adalah orang-	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> dan <i>-ku</i>

		orang nonmuslim. Salah satu dari mereka adalah korban teror bom di Sinagog Istanbul tahun 2003 lalu. Betapa bahagia aku ketika saat mengambil jahitan dia berkata: ' Aku tak tahu seorang muslim sepertimu bisa menciptakan pakaian selembut dan serapi ini.		hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>nonmuslim</i> .
262.	Fatma	: Dan karena dia mengatakan hal itu, aku memberinya diskon beberapa persen, yang membuatnya jadi lebih senang.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
263.	Fatma	: Kalian tahu .. yah, kalian pasti menganggapku gila. Ketika Baran masih di dalam kandungan, setiap hari aku membacaknya ini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>kalian</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> dan <i>Rangga</i> .
264.	Fatma	: Ya, ini..e-mail-e-mailmu. Aku ceritakan padanya betapa ibunya ingin sekali mengunjungi tempat-tempat Islam pernah menjadi bagian penting di benua tempat kami tinggal. Sekarang ini anak-anak makin melupakan agama. Aku ingin suatu saat nanti dari awal kedatangan di dunia ini seluruh anak muslim tahu, tiada kebanggaan yang berarti kecuali menjadi muslim. Aku ingin mereka lahir sebagai muslim karena mereka memahami, dan mencintai Islam, bukan karena paksaan orang lain. Dan aku ingin mereka tahu bahwa dalam setiap waktu, dalam masa depan mereka, mereka akan menemui orang-orang yang berbeda dalam hal kepercayaan, bahasa, dan bangsa. Aku akan mnegajarkan pada mereka bahwa perbedaan terjadi bukan karena Tuhan tidak bisa menjadikan kita tercipta sama	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>mereka</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>anak muslim</i> .
265.	Fatma	: Marion Latimer. Walau aku tak mengenalnya rasanya aku sudah bisamenalnya lewat e-mail-e-mailmu ini, Hanum. Aku begitu iri padanya. Dia tahu banyak tentang Islam, bahkan lebih banyak dibandingkan kita yang sudah mengenal Islam berpuluh-puluh tahun ini.	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>aku</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Marion Latimer</i> .
266.	Hanum	: Lalu, apa jawabanmu Fatma?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir

			sebelum unsur yang dirujuk <i>fatma</i> .
267.	Fatma : E-mail ini sudah lama sekali belum kujawab! Sekarang adalah tanggung jawab mu Hanum! Bahasa Inggris mu kan lebih baik, balaslah e-mail mereka untuk ku .	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>ku-</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Hanum</i> .
268.	Hanum : Bagaimana jika hmm..sebagai tanda memaafkan, dia harus mau mengajar imu bahasa Inggris lewat internet seperti keinginan mu dulu?	✓	Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>-mu</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>Fatma</i> . Data ini bersifat katafora karena unsur yang merujuk <i>dia</i> hadir sebelum unsur yang dirujuk <i>pengunjung cafe</i> .

LAMPIRAN 3
KLASIFIKASI DEIKSIS RUANG

No Data	Dialog yang mengandung deiksis ruang	Deiksis Ruang	Makna Semantis
1.	Penasihat : ... pasukan kita sudah membuat terowongan bawahtanah di sini separuh jalan	Di sini	Di sini : mengacu ke tempat yang lebih sempit, yaitu titik pada peta
2.	Hanum : fatma, maaf jika aku menyinggungmu. Kenapa kau tak berpikir, mungkin mmm...kualifikasimu kurang sesuai, atau pengalaman kerjamu kurang sehingga perusahaan di sini tidak menerimamu.	Di sini	Di sini : mengacu ke tempat yang luas, yaitu kota Wina
3.	Fatma : kau tak bisa mendengarnya kan Hanum? Nun jauh di sana , di tepi Sungai Danube, ada masjid, kalau mendekat, kita bisa mendengar adzan dari masjid itu.	Di sana	Di sana : mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu tepi sungai danau Danube
4.	Hanum : Lebih baik kita langsung ke dalam bangunan saja, Fatma. lihat Ayse sepertinya dia tak kuat menahan hawa sedingin ini.	Ke dalam	Ke dalam : mengacu ke tempat yang luas, yaitu gereja Saint Joseph
5.	Fatma : ...sebaiknya kita masuk dulu ke gereja. Di dalam banyak patung dan relief yang artistik. Kau perlu mengabadikannya dengan kameramu. Setelah itu, baru kita bersantai di kafe...	Di dalam	Di dalam: mengacu ke tempat yang luas, yaitu gereja Saint Joseph
6.	Fatma : Kau tahu kenapa aku mengajakmu ke sini Hanum?	Ke sini	Ke sini: mengacu ke tempat yang luas, yaitu pinggir pagar bukit Kahlenberg
7.	Fatma : Kami di sini ! kenalkan ini Selim, suamiku, kau pasti Rangga ya? Kita langsung ambil makansaja, oke?	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang lebih sempit, yaitu meja makan.

8.	Oznur : Kalau Ezra, dia baru saja bergabung dengan perkumpulan kami di sini . Dia dan Latife mempunyai toko kecil. Dulu merekabersaing ...meskipun ada persaingan bisnis di antara mereka. Wajah Latife itu memang terlalu <i>smiley</i> . Marah pun dia seperti tersenyum ... dia tidak segan-segan mengatakannyapada pelanggan.	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang sedikit sempit, yaitu rumah Fatma.
9.	Fatma : Aduh, jangan kau memintaku pulang kampung secepat itu. Enam bulan yang lalu aku baru saja pulang dari Istambul. Bagaimana jika kita ke Spanyol? Ke Cordoba dan Granada? Di sana ada bangunan yang unik.	Di sana	Di sana: mengacu ke tempat yang luas, yaitu gereja Stephansdom
10.	Hanum : Fatma, aku juga mau. Di sini yang banyak ya!	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang sangat sempit, yaitu pipi
11.	Hanum : mm..ya..Ini pertama kalinya saya ke sini . Masjid paling besar ya, tapi mengapa harus dekat dengan semua itu?	Ke sini	Ke sini : mengacu ke tempat yang luas, yaitu Masjid
12.	Imam : Di bawah adalah lantai untuk perempuan. Anda bisa ke sana nanti untuk melihat-lihat sendiri. Oh ya, tentang pertanyaan anda tadi mengapa harus di tepi Sungai Danube ... dulu kami sempat berpikir untuk memindahkan Islamic Center ini ke tempat yang lebih 'pantas'... saya tahu, orang-orang sekitar membuat lelucon. Setelah berdoa di masjid, kita semua berbuat dosa lagi karena tak bisa menjauhkan pandangan dari manusia-manusia yang telanjang di sana ... itulah, itu penerimaan orang luar seperti anda yang melihat ke dalam . Namun untuk saya, orang dalam yang melihat keluar masjid yang berada di dekat Danube justru berkah.	Ke sana Di sana Ke dalam	Ke sana: mengacu ke tempat yang luas, yaitu lantai masjid Di sana: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu tepi sungai danau Danube Ke dalam: mengacu ke tempat yang luas, yaitu masjid
13.	Rangga : Hm... sebentar Marion. Sebelum kita pergi, bisakah kau ambikan foto kami di depan patung Saint Michel ini?	Di depan	Di depan: mengacu ke tempat yang sempit, yaitu patung Saint Michel.

14.	Marion : Sengaja aku memarkir mobilku dekat Place de la Sorbonne. Kau tentu pernah mendengar tentang Universitas Sorbonne, kan? Sewaktu kuliah dulu aku sering menghabiskan waktu di sini , di daerah Latin Quarter. Salah satu tempat favoritku di Paris.	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang luas, yaitu Latin Quarter
15.	Marion : Kalian lihat bangunan besar di depan itu? Itu adalah Pantheon. Dulu gereja, sekarang kuburan. Banyak orang terkenal yang dikubur di sana .	Di depan Di sana	Di depan: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Pantheon (kuburan) Di sana: mengacu ke tempat yang sangat luas yaitu, Pantheon (kuburan)
16.	Hanum : Siapa saja yang dikubur di situ ? tokoh-tokoh gereja?	Di situ	Di situ: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Pantheon (kuburan)
17.	Marion : Ke sini , Hanum. Lihatlah ini!	Ke sini	Ke sini : mengacu ke tempat yang luas yaitu, jejeran kotak kaca.
18.	Marion : Itu adalah bangunan untuk menggambarkan hijab atau jilbab. Kau harus ke sini setelah proyek ini selesai.	Ke sini	Ke sini: mengacu ke tempat yang luas yaitu, bangunan baru
19.	Hanum : Bagaimana tulisan itu bisa berada di situ Marion?	Di situ	Di situ: mengacu pada tempat yang sangat sempit, yaitu kerudung bunda Maria
20.	Hanum : Ah masa? Aku ingin melihatnya Marion, ayo kita ke sana	Ke sana	Ke sana: mengacu ke tempat yang lebih sempit, jubah raja.
21.	Marion : Sayangnya mantel itu tidak ada di sini . Bukan di Museum Louvre ... <i>No worries</i> , aku punya berita bagus untukmu.	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang luas, yaitu Paintings Department
22.	Marion : Sebaiknya kita mencari ruang yang agak sepi. Di sini terlalu ramai. Kita ke sana saja	Di sini Ke sana	Di sini: mengacu ke tempat yang luas, yaitu Paintings Department Ke sana: mengacu ke tempat yang sempit, yaitu sudut ruang
23.	Marion : Sekarang kita berdiri di sini . Monumen du Carrousel, lalu monumen berbentuk pensil di depan sana itu adalah Obelisk Luxor, di tengah alun-alun Place de la Concord. Jika Kau lanjutkan lagi garis ini, kau akan menjumpai La Grande Arche de la Defense, bangunan unik setinggi 108m di kawasan	Di sini Di depan	Di sini: mengacu ke tempat yang sangat luas, Axe Historique Di depan: mengacu ke tempat yang luas, yaitu bangunan

		perkantoran paling terkenal di kota Paris.		
24.	Marion	: Kenapa kau hanya tertarik mengetahui bangunan di belakang La Defense? Bagaimana dengan bangunan di depannya ?	Di depan	Di depan: mengacu ke tempat yang luas, yaitu bangunan
25.	Hanum	: Menurutku itu hanya kebetulan, Marion. Jika memang benar, mengapa Mitterand meneruskan garis Axe Historique ke barat di depan kita? Itu kan justru membelakangi Kakbah.	Di depan	Di depan: mengacu ke tempat yang luas, yaitu bangunan
26.	Marion	: Jika masuk ke dalam kalian akan menjumpai lebih banyak lagi kemiripan unsur arsitek bangunan Notre Dame ini dengan Mezquita, masjid terbesar di Cordoba. <i>Well</i> , untuk membuktikannya tentu kalian harus ke mezquita juga.	Ke dalam	Ke dalam: mengacu ke tempat yang luas, yaitu Nostradame
27.	Amien Rais	: Kalau ada waktu wakilah bapakmu ini menyaksikan Cordoba dan Granada. Bapak belum pernah ke sana .	Ke sana	Ke sana: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Cordoba dan Granada
28.	Petugas	: Wah, jauh sekali. Kalian ke sini hanya untuk melihat tempat ini?	Ke sini	Ke sini : mengacu ke tempat yang luas, yaitu Mezquita/Cordoba
29.	Hanum	: Bagi kami, Mezquita adalah situs sejarah yang sangat penting. Untuk itu kami jauh-jauh datang ke sini .	Ke sini	Ke sini : mengacu ke tempat yang luas, yaitu Mezquita/Cordoba
30.	Petugas	: Kau muslim ya? Banyak sekali muslim yang datang ke sini . Sayang ya, sekarang sudah menjadi gereja.	Ke sini	Ke sini : mengacu ke tempat yang luas, yaitu Mezquita/Cordoba
31.	Hanum	: Sebenarnya jika diperbolehkan, aku ingin sembahyang 2 rakaat saja di sini .	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Mezquita/Cordoba
32.	Petugas	: Beberapa waktu yang lalu terjadi insiden. Ada kelompok turis Austria yang shalat di sini . Mereka lalu bersitegang dengan seorang kolegaku. Sampai ke polis segala. Hal seperti itu sering terjadi. Maaf, aku tak mengizinkanmu melakukannya.	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Mezquita/Cordoba
33.	Tour guide	: Mezquita Cordoba. Aku sebenarnya berharap bangunan ini dijadikan museum saja. Aku yakin kalau bangunan ini dijadikan museum, pasti orang muslim seperti kalian akan lebih banyak datang ke	Ke sini	Ke sini : mengacu ke tempat yang luas, yaitu Mezquita/Cordoba

	sini . Dan tentu, lebih banyak juga uang yang bisa kukumpulkan dari mengantar turis keliling kota.		
34.	Tour guide : Bukan demikian. Penguasa saat itu, Sultan Ali Rahman, sangat menyadarinya. Dia sengaja membuatnya begitu. Di sebelah masjid ada gereja yang sudah terlebih dulu berdiri di situ .	Di situ	Di situ: mengacu ke tempat yang luas, yaitu di sebelah masjid
35.	Tour guide : ... lihatlah Mezquita jauh di sana sangat cantik bukan? Sultan melihat Mezquita dengan angan-angannya dari jembatan ini. Dan dia memang benar-benar cantik setelah dibangun ... Kalian lihat di sana , ada sebuah kincir air. Kincir air tua. Memang tidak dipakai lagi, tapi itu bukti kreativitas masyarakat saat itu. Mereka membangun sumber tenaga untuk kehidupan sehari-hari.	Di sana	Di sana: mengacu ke tempat yang luas, yaitu jembatan
36.	Tour guide : Perjalanan harus kita akhiri di sini . Oya, apakah kalian akan ke Granada setelah ini? Biasanya para peziarah muslim seperti kalian akan ke Granada juga. Di sanalah semua keindahan dan keharmonisan antara Islam dan Eropa ...	Di sini Di sana	Di sini: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Mezquita/Cordoba Di sana: mengacu ke tempat yang luas, yaitu Granada.
37.	Tour guide : Karena orang berbondong-bondong ke sana melakukan perdagangan ... Apalagi, seperti yang kuceritakan tadi ... Aku berusaha membayangkan diriku sebagai masyarakat pada masa itu. Mereka hanya membela ego mereka sendiri.	Ke sana	Ke sana: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Yerusalem
38.	Tour guide : Sekarang, coba lihat apa yang persis di bawah kita. Di sinilah kira-kira Mohammad Boabdil, sultan terakhir di Granada, menyerahkan kunci istana ini ke Isabella dan Ferdinand, tanda menyerahkan diri.	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Granada
39.	Tour guide : Ekskursi kita berakhir di sini . Lima menit lagi, begitu matahari terbenam dan semuanya gelap, anda bisa melihat keajaiban bangunan Al-Hambra ini.	Di sini	Di sini: mengacu ke tempat yang sangat luas, yaitu Granada

LAMPIRAN 4
KLASIFIKASI DEIKSIS WAKTU

No Data	Dialog yang mengandung deiksis waktu	Deiksis Waktu	Makna Semantis
1.	Penasihat : hingga hari ini kita sudah berhasil 257 terowongan ke pusat kota. Orang-orang terbaik telah kita tempatkan. Ahli peledak juga telah kita perintahkan untuk siap sedia. Jika tak ada aral melintang, besok adalah hari bersejarah bagi kita semua.	Hari ini, besok	Hari ini: Mengacu pada hari berlangsungnya kejadian. Besok : Mengacu pada waktu satu hari setelah diucapkan tuturan.
2.	Panglima : bagaimana dengan mata-mata kemarin yang tertangkap?	Kemarin	Kemarin: Mengacu pada waktu satu hari sebelum diucapkan tuturan.
3.	Panglima : ... menghadapi aliansi mereka di bukit. Sisanya menyerbu benteng bersamaku! Sekarang ini juga perintahkan penyerbuan! Allah bersama kita.	Sekarang	Sekarang: Mengacu ke jam atau bahkan waktu menit.
4.	Fatma : Kalau kau lihat, gereja-gereja di Eropa dibangun ratusan tahun lalu. Dan bisa kau lihat semuanya sangat indah karena detail yang rumit di setiap reliefnya. Bahkan mereka membangun gereja ... pada zaman dulu .	Dulu	Dulu : Mengacu pada waktu yang cakupannya lampau, bisa bertahun-tahun bahkan berpuluh-puluh tahun lalu.
5.	Orang lain : Kalau kalian mau mengolok-ngolok muslim, begini caranya ... pasti roti <i>croissant</i> sekarang berbentuk 'love' ...	Sekarang	Sekarang : Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-

			tahun.
6.	Fatma : tentu saja aku tersinggung, Hanum. Dulu aku juga jadi emosi jika mendengar hal yang tak cocok di negeri ini ... tapi seperti kau dan dinginnya hawa di Eropa ini, suhu tubuhmu akan menyesuaikan. Kau perlu penyesuaian Hanum. Hanya satu yang harus kita ingat, misi kita ...	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.
7.	Fatma : Dulu aku juga salah duga. Ini adalah salah satu contoh gereja bergaya <i>baroque</i> yang dulu pernah kuceritakan itu ... kalau ada waktu aku akan mengajakmu ke masjid terbesar di Wina yang dulu pernah kau foto dari bukit Kahlenberg itu.	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.
8.	Hanum : Fatma, masih ada waktu sejenak. Kau mau jelaskan kenapa kau tangisi lukisan pria itu? ... lupakan saja pertanyaanku tadi , maaf jika pertanyaanku menyinggung urusan pribadimu.	Tadi	Tadi : Mengacu pada waktu yang cakupannya luas, bisa satu menit, lima menit, satu jam, atau berjam-jam sebelum tuturan.
9.	Hanum : Fatma, hari ini kunjungan kita bukan museum atau istana. Hari ini giliran rumahmu.	Hari ini	Hari ini: Mengacu pada hari berlangsungnya kejadian.
10.	Fatma : Cocok Hanum. Hari ini aku dan beberapa kawan akan mengadakan pertemuan. Biasalah ibu-ibu saling berbincang-bincang. Kau akan kuperkenalkan kepada mereka.	Hari ini	Hari ini: Mengacu pada hari berlangsungnya kejadian.
11.	Latife : Jangan khawatir Fatma, dia sedang tertidur pulas di kamar. Tadi hanya rewel sebentar. Nafsu makannya tak ada hari ini .	Hari ini	Hari ini: Mengacu pada hari berlangsungnya kejadian.
12.	Oznur : Kalau Ezra, dia baru saja bergabung dengan perkumpulan kami di sini. Dia dan Latife mempunyai toko kecil. Dulu merekabersaing ...meskipun ada persaingan bisnis di antara mereka. Wajah Latife itu memang terlalu <i>smiley</i> . Marah pun dia seperti tersenyum ... dia tidak segan-segan mengatakannya pada pelanggan.	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.
13.	Fatma : Kukira setelah ini kita tak perlu bingung mencari guru bahasa Inggris. Hari ini kubawa Hanum temanku dan kudaulat dia menjadi mentor bahasa Inggris dalam program kita. Bagaimana? Setuju?	Hari ini	Hari ini: Mengacu pada hari berlangsungnya kejadian.

14.	Hanum	: Fatma, pernahkah kau berpikir apa yang kalian lakukan sekarang ini seperti menebus keinginan kakek buyutmu Kara Mustafa yang kandas?	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
15.	Fatma	: Paling tidak sekarang kau bisa melihat orang-orang Turki ada dimana-mana di eropa ini. Mereka berbisnis, sekolah, juga bekerja. Aku hanya berharap langkah ini diikuti oleh banyak muslim yang lain	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
16.	Fatma	: Hanum, ternyata kita mempunyai angan-angan yang sama. Aku baru saja ingin mengajakmu melakukan hal yang sama ... sekarang aku harus mengumpulkan uang dulu	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
17.	Fatma	: Hanum, kau mau kan menonton Turki berlaga hari ini ? Sore kita bertemu di Rathaus Fan-zone.	Hari ini	Hari ini: Mengacu pada hari berlangsungnya kejadian.
18.	Imam	: dulu kami sempat berpikir untuk memindahkan Islamic Center ini ke tempat yang lebih ‘pantas’... saya tahu, orang-orang sekitar membuat lelucon. Setelah berdoa di masjid, kita semua berbuat dosa lagi karena tak bisa menjauhkan pandangan dari manusia-manusia yang telanjang di sana ...	Dulu	Dulu : Mengacu pada waktu yang cakupannya lampau, bisa bertahun-tahun bahkan berpuluh-puluh tahun lalu
19.	Rangga	: Kau tadi tak sempat melihat indahnya Paris dari atas. Indah sekali. Paris pada malam hari seperti hamparan permadani cahaya.	Tadi	Tadi: Mengacu pada waktu yang cakupannya luas, bisa satu menit, lima menit, satu jam, atau berjam-jam sebelum tuturan.
20.	Marion	: Sengaja aku memarkir mobilku dekat Place de la Sorbonne. Kau tentu pernah mendengar tentang Universitas Sorbonne, kan? Sewaktu kuliah dulu aku sering menghabiskan waktu di sini, di daerah Latin Quarter. Salah satu tempat favoritku di Paris.	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.
21.	Rangga	: Jadi dulu kau mengambil kuliah di Sorbonne? Bidang apa, Marion?	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.

22.	Marion	: Kalian lihat bangunan besar di depan itu? Itu adalah Pantheon. Dulu gereja, sekarang kuburan. Banyak orang terkenal yang dikubur di sana.	Dulu Sekarang	Dulu : Mengacu pada waktu yang cakupannya lampau, bisa bertahun-tahun bahkan berpuluh-puluh tahun lalu Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
23.	Marion	: Aku bisa bicarasesama hanya untuk membicarakan kehebatan Averroes ini ... Tapi, bagaimana kalau kita simpan topik ini untuk besok . Kalian pasti sudah sangat lelah. Oya jadi apa rencana kalian besok ?	Besok	Besok : Mengacu pada waktu satu hari setelah diucapkan tuturan.
24.	Marion	: Ya, tentu saja. Kebetulan besok aku <i>free</i> , jadi kita bisa berkeliling kota Paris. Oke, kita sudah sampai di hotel kalian. Besok kujemput jam 9.	Besok	Besok : Mengacu pada waktu satu hari setelah diucapkan tuturan.
25.	Marion	: Sekarang kita berdiri di sini. Monumen du Carrousel, lalu monumen berbentuk pensil di depan sana itu adalah Obelisk Luxor, di tengah alun-alun Place de la Concord.	Sekarang	Sekarang : Mengacu ke jam atau bahkan waktu menit.
26.	Hanum	: Hm, satu-satunya bangunan di timur Louvre yang kukenal cuma ini, Gereja Notre Dame dan patung Saint Michel tempat kita bertemu tadi malam .	Tadi malam	Tadi malam: Mengacu pada malam sebelumnya.
27.	Marion	: Sekarang Hanum, Arc de Triomphe du Carrousel ini dibangun tak lama setelah Napoleon kembali dari ekspedisinya menaklukkan Mesir. Sekembalinya dari Mesir, menurut sebuah surat kabar saat itu Napoleon menjadi begitu religius.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
28.	Marion	: Hal ini disengaja karena sebenarnya dari dulu masjid dikenal sebagai tempat menyebarkan ilmu pengetahuan, bukan semata-mata tempat beribadah.	Dulu	Dulu : Mengacu pada waktu yang cakupannya lampau, bisa bertahun-tahun bahkan berpuluh-puluh tahun lalu
29.	Hanum	: Ya, tadi aku melihat imam shalat duduk melingkar, sepertinya langsung memimpin sebuah diskusi.	Tadi	Tadi : Mengacu pada waktu yang cakupannya luas, bisa satu menit, lima menit, satu

			jam, atau berjam-jam sebelum tuturan.
30.	Marion : Kau tahu kota yang disebut The City of Lights? ... itu kan sekarang . Sesungguhnya yang disebut The City of Lights adalah Cordoba.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
31.	Marion : <i>Brother and sister</i> , aku harus pergi sekarang . Aku tak yakin bisa menemani kalian esok. Tapi yang terbaik memang seharusnya tidak aku agar kalian bisa menikmati kebersamaan suami istri di kota romantis ini.	Sekarang	Sekarang: Mengacu ke jam atau bahkan waktu menit.
32.	Rangga : Ini pasti ulah Maarja. Kemarin aku mendengar dia dengan Khan tentang makanan. Besok aku akan gantian menempelkan kertas.	Kemarin Besok	Kemarin: Mengacu pada waktu satu hari sebelum diucapkan tuturan. Besok: Mengacu pada waktu satu hari setelah diucapkan tuturan.
33.	Stefan : Ah, ayahku yang berusia 80 tahun adalah penggemar babi. Sampai sekarang beliau bsehat-sehat saja, tak pernah masuk rumah sakit. Kau harus mencobanya sekali-sekali, Rangga.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
34.	Rangga : Aku puasa Stefan. Sekarang bulan Ramadhan . jadi kau tak perlu mengajakku makan siang selama sebulan menadatang.	Sekarang	Sekarang: Mengacu ke jam atau bahkan waktu menit.
35.	Stefan : Rangga aku ingin membuat sebuah pengakuan. Belum pernah dalam hidupku aku makan carbonarra seenak ini. Tapi harus kuakui, tadi ada sebuah perasaan aneh saat aku akhirnya meneguk air putih di keran. Perasaan bersalah sekaligus kalah karena aku tak bisa menaklukkan sesuatu dalam diriku sendiri.	Tadi	Tadi : Mengacu pada waktu yang cakupannya luas, bisa satu menit, lima menit, satu jam, atau berjam-jam sebelum tuturan.
36.	Stefan : Rangga, <i>tell me you didn't cheat!</i> Kau tidak diam-diam minum di kantor kan tadi ?	Tadi	Tadi : Mengacu pada waktu yang cakupannya luas, bisa satu menit, lima menit, satu jam, atau berjam-jam sebelum tuturan.
37.	Stefan : Aku tetap susah memercayainya. <i>Well</i> , perusahaan asuransiku itu benar-benar ada, aku membuat kontrak dengan mereka. Nah,	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-

		sekarang bagaimana jika Tuhanmu itu ternyata tidak ada? Padahal kau sudah melakukakn ritual-ritual yang ternyata semua <i>non sense</i> .		bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
38.	Rangga	: Aku teringat tadi malam . Tentang patung ini, Maimonides. Dia adalah seorang filsuf Yahudi ternama dari Cordoba.	Tadi malam	Tadi malam: Mengacu pada malam sebelumnya.
39.	Petugas	: Kau muslim ya? Banyak sekali muslim yang datang ke sini. Sayang ya, sekarang sudah menjadi gereja.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
40.	Rangga	: <i>Deal!</i> Kami tertarik. Kita berangkat sekarang .	Sekarang	Sekarang : Mengacu ke jam atau bahkan waktu menit.
41.	Tour guide	: Kalian adalah umat beragama yang patut berbangga. Dari Cordoba inilah sejatinya Eropa maju seperti sekarang ... Semuanya dirayakan di Cordoba ratusan tahun lalu ... Cordoba turut andil menjadikan Eropa seperti sekarang ini.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
42.	Tour guide	: Perkampungan ini sudah ada sejak dulu kala.	Sejak dulu	Sejak dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya sangat lampau.
43.	Tour guide	: Bagaimana tidak, mereka bergelut dengan kegelapan peradaban setelah kejatuhan kekaisaran Romawi ... dan Kalian tahu sekarang agama apa yang paling besar dipeluk di Eropa ini?	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
44.	Tour guide	: Dan sekarang , jawab ... di dunia ini selalu ada orang yang ingin menyempal, karena dengan menyempal, manusia mengira dia bisa menunjukkan diri sebagai yang lebih baik daripada manusia lain. Karena apa mereka menyempal?	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
45.	Tour guide	: Sekarang , coba lihat apa yang persis di bawah kita. Di sinilah kira-kira Mohammad Boabdil, sultan terakhir di Granada, menyerahkan kunci istana ini ke Isabella dan ferdinand, tanda menyerahkan diri.	Sekarang	Sekarang : Mengacu ke jam atau bahkan waktu menit.

46.	Fatma	: ... Ayse anakku telah kurelakan kepergiannya selama-lamanya. Sepulang dari pertandingan dulu itu, aku menemukannya tak sadarkan diri. Dokter memvonisnya menderita leukimia akut. Rupanya, kesedihanku akan kekalahan Turki itu bersambung hingga hari-hari berikutnya.	Dulu	Dulu : Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.
47.	Fatma	: Coba kalian lihat istana ini. Menurutku Istana ini adalah yang paling jelek dibandingkan istana-istana yang pernah kulihat di Austria dulu .	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya lampau, bisa bertahun-tahun bahkan berpuluh-puluh tahun lalu.
48.	Fatma	: Sayang, memang negaraku kalah cepat dengan Belanda dalam membangun imej Dan sekarang ada festival yang sangat terkenal dengan bunga-bunga tulip itu. Kau tahu mengapa semua berdesain sangat Islami seperti ini?	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
49.	Fatma	: Itulah, Hanum. Aku tak menyangkal Harem adalah tempat yang dikhususkan bagi para permaisuri atau istri-istri sultan. Hanya saja sekarang ini interpretasi masyarakat dunia tentang Harem begitu negatif Salah bila para sultan memiliki puluhan atau ratusan istri. Mereka hanya mempunyai dua atau tiga istri yang terkadang diambil dari para dayang istana dengan tujuan menaikkan derajat mereka. Kalian tahu daerah taklukan kekhalfahan Ottoman	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
50.	Fatma	: Begini saat itu kesultanan membolehkan pasukan Islam mengambil harta rampasan perang selama maksimal 3 hari, sulta melarang pasukan untuk merusak, atau mengubah apa pun dari apa yang mereka taklukkan sampai sekarang Gereja Irene masih berdiri aku merasa sedih sebenarnya. Tapi menurutku itu ide yang baik.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
51.	Fatma	: Ini adalah teh turki cay dan baklava buatanku sendiri. Dan... dulu karena kita pernah bersama-sama di Wina, aku khusus memutar lagu Mozart ini. Mozart adalah komponis klasik yang paling kusukai. Karena dia banyak menulis lagu	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.

		bertema Alla Turca.		
52.	Fatma	: Sekarang aku menerima jasa menjahit pakaian muslim dari orang-orang dan paling cocok dengan keinginanmu.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
53.	Fatma	: Ya, ini..e-mail-e-mailmu. Aku ceritakan padanya betapa ibunya ingin sekali mengunjungi tempat-tempat Islam pernah menjadi bagian penting di benua tempat kami tinggal. Sekarang ini anak-anak makin melupakan agama.	Sekarang	Sekarang: Mengacu pada waktu waktu yang cakupannya luas, mungkin berbulan-bulan dan tidak mungkin bertahun-tahun.
54.	Fatma	: E-mail ini sudah lama sekali belum kujawab! Sekarang adalah tanggung jawabmu Hanum! Bahasa Inggrismu kan lebih baik, balaslah e-mail mereka untukku.	Sekarang	Sekarang: Mengacu ke jam atau bahkan waktu menit.
55.	Hanum	: Bagaimana jika hmm..sebagai tanda memaafkan, dia harus mau mengajarmu bahasa Inggris lewat internet seperti keinginanmu dulu?	Dulu	Dulu: Mengacu pada waktu yang cakupannya bisa berbulan-bulan lalu.